HALAMAN SAMPUL

DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT II

Kontributor Naskah : Dra. Dwijanti M.Pd

Penelaah : Dra. Eri Novida, M.Pd
Dra. Hestiworo, MM

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Kontributor Naskah : Dra. Dwijanti M.Pd
Penelaah : Dra. Eri Novida, M.Pd
Dra. Hestiworo, MM

Desktop Publisher : Tim

Cetakan Ke-1, 2013
Disusun dengan huruf arial

KATA PENGANTAR

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan. Semua mata pelajaran dirancang mengikuti rumusan tersebut.

Pembelajaran kelas X jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan yang disajikan dalam buku ini juga tunduk pada ketentuan tersebut. Buku siswa ini diberisi materi pembelajaran yang membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasai secara kongkrit dan abstrak, dan sikap sebagai makhluk yang mensyukuri anugerah alam semesta yang dikaruniakan kepadanya melalui pemanfaatan yang bertanggung jawab.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharuskan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013, siswa diberanikan untuk mencari dari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Desember 2013
Penyusun

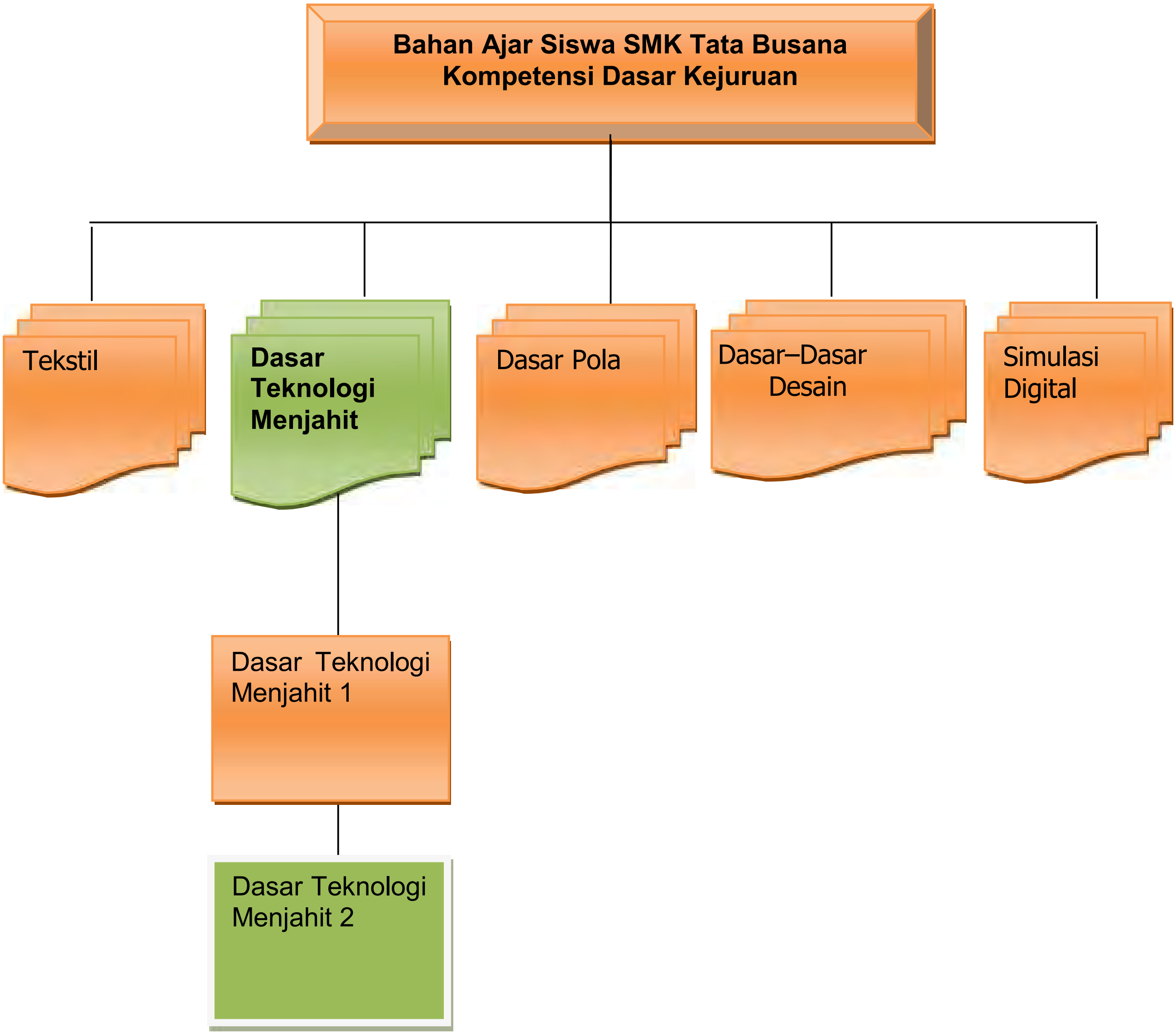
DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR GAMBAR

Halaman

PETA KEDUDUKAN BAHAN AJAR



GLOSARIUM

Istilah	Keterangan
Attachmen	Alat bantu yang dipasangkan pada mesin
Back stitch	Jahitan penguat
Blind hem stitch	Tusuk dasar tersembunyi
Diagonal	Garis miring dengan sudut 45˚
Inchi	Ukuran panjang
Kumai serong	Kain yang digunting dengan sudut 45˚
Oli	Pelumas yang kental
Ritsleting	Tutup tarik/ipper
Spul	Anak skoci
Tiras	Benang padaguntingan tepi kain
Vliselin	Bahan pelapis

BAB I
PENDAHULUAN

Sasaran pembelajaran berdasarkan pada standar kompetensi lulusan meliputi pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Bahan ajar ini menerapkan pendekatan ilmiah (*scientific*). Untuk mendorong kemampuan siswa menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran.

Peningkatan kompetensi siswa SMK program keahlian tata busana terfokus pada pembuatan uji coba dasar teknologi busana merupakan awal dari kegiatan pembuatan busana dan lenan rumah tangga.

A. Deskripsi

Bahan ajar ini terdiri dari teori dan praktik yang membahas tentang konsep Dasar Teknologi Menjahit antara lain teknik penyambungan kampuh, pembuatanlajur, pembuatan lipit, pembuatan kerutan, menyelesaikan sudut, penyelesaian tepi kain/kampuh (rompok, depun, serip), pembuatan macam-macam saku (saku tempel, saku sisi), memperbaiki kerusakan mesin, pemeliharaan dan perawatan mesin jahit. Proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Butir penilaian terdiri dari tugas mandiri, tugas kelompok, partisipasi dan kehadiran, hasil praktek.

Dalam pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan diri dengan menambah pengetahuan dan keterampilan diluar jam tatap muka. keaktifan siswa akan membantu siswa untuk lebih cepat mencapai kompetensi. Bahan ajar ini akan membantu siswa untuk merencanakan belajar untuk menuju tingkat pengujian dan dinyatakan kompeten atau belum kompeten.

B. Prasyarat

Buku siswa dasar teknologi menjahit dibuat berseri dengan asumsi bahwa buku siswa seri pertama merupakan prasyarat bagi siswa untuk mempelajari seri kedua, buku siswa seri kedua harus dikuasai sebelum siswa mempelajari seri ketiga dan seterusnya. Jadi siswa tidak diperkenankan mengambil buku siswa lanjutan sebelum tuntas pada buku siswa sebelumnya.

Untuk dapat mempelajari buku siswa ini diharapkan siswa sudah menguasai buku siswa dengan judul Dasar Teknologi Menjahit 1 dan Dasar Pola. Bila kalian telah belajar atau bekerja pada bidang yang sama, ada kesempatan bagi kalian untuk dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.

Seandainya pekerjaan sudah diselesaikan, tunjukkan kepada guru kalian bahwa kalian telah mampu melaksanakannya. Bila kalian mampu untuk menunjukkan kompetensinya maka kalian dapat pindah kepada tema selanjutnya. Guru akan mencatat kemajuan yang kalian tunjukkan. Kalian harus dapat mengerjakan semua tugas dan latihan dalam buku ini dengan baik.

C. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar

Bahan ajar sebagai salah satu alat bantu dalam proses belajar mengajar kegiatan pendidikan disadari perlu disiapkan agar dapat mempermudah dalam penyelenggaraan pembelajaran. Petunjuk penggunaan bertujuan untuk dapat dipergunakan siswa secara mandiri tanpa bantuan atau seminimum mungkin dengan bantuan dari guru*(self instructional)* dalam proses pembelajaran disamping untuk:

1. Mengatasi keterbatasan waktu, dan ruang siswa.
2. Memudahkan siswa belajar mandiri sesuai kemampuan.
3. Memungkinkan siswa untuk mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

Agar bahan ajar ini dapat memudahkan siswa maka sebelum pertemuan tatap muka diharapkan siswa membaca bahan ajar terlebih dahulu. Bahan ajar ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dibutuhkan mengerjakan suatu pekerjaan.

Kompetensi yang terkait dalam mata pelajaran ini yaitu:

1. Membuat pola busana.
2. Pengoperasian mesin jahit.

Panduan belajar ini berisi informasi tentang Apa yang perlu diketahui oleh siswa, Peran fasilitator/pengajar dan Bagaimana cara menggunakan bahan ajar. Petunjuk penggunaan bahan ajar disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Panduan belajar bagi siswa

Prestasi belajar diharapkan maksimal maka proses yang disarankan untuk mempelajari bahan ajar bagi siswa membaca bahan materi yang telah ditentukan dengan tujuan untuk memperoleh pandangan tentang isi bahan ajar, menerapkan ilmu yang baru diperoleh, menjawab semua pertanyaan, mengajukan pertanyaan pada guru bila kurang dimengerti, menerapkan praktik kerja yang aman, mempraktikkan keterampilan yang baru diperoleh dan

mengerjakan tugas-tugas serta meminta bantuan guru bila ada yang kurang dimengerti.

Teman satu sekolah juga dapat menjadi sumber belajar yang dapat membantu dan mendukung kalian. Kalian dapat berdiskusi tentang materi dan proses belajar dengan mereka. Berdiskusi dengan teman sebaya merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan kelompok dan dapat menambah pengalaman belajar.

2. Kegiatan guru

Peran guru sebagai fasilitator mendukung kegiatan siswa dalam hal membantu siswa dalam kegiatan belajar,memberi bimbingan dalam kegiatan belajar, membantu siswa untuk memilih dan memperoleh sumber belajar, mengatur kegiatan belajar siswa dan memeriksa kemajuan belajar siswa.

Guru akan mengatur kegiatan kelompok belajar serta menjawab pertanyaan yang diajukan siswa. Jika siswa belum dapat mencapai kompetensi yang diharapkan maka guru akan mengatur rencana pembelajaran yang dibutuhkan. Rencana ini akan memberikan kesempatan secara individu kepada siswa untuk mencapai kompetensi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

D. Tujuan Akhir

Setelah mempelajari bahan ajar ini diharapkan siswa mampu membuat uji coba dasar teknologi menjahit dengan menggunakan bahan sesuai langkah kerja dan standar kualitas.

E. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Inti	
KI 1)	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2)	Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI3)	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI4)	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
2. Kompetensi Dasar	
	1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia.
	2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat. 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat. 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalampembelajaran sehari-hari.
	3.8. Menjelaskan pengertian dan jenis kampuh. 3.9. Menjelaskan pengertian dan jenis kelim. 3.10.Mendeskripsikan pengertian dan jenis belahan. 3.11.Mendeskripsikan pengertian dan jenis kerutan. 3.12.Mendeskripsikan pengertian dan jenis lipit. 3.13.Menjelaskan tujuan dan jenis penyelesaian tepi. 3.14.Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis saku. 3.15.Menjelaskan pengertian, jenis kerusakan mesin jahit. 3.16.Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis pemeliharaan alat jahit.
	4.8.Membuat macam-macam kampuh. 4.9.Membuat macam-macam kelim. 4.10.Membuat macam-macam belahan. 4.11.Membuat macam-macam kerutan. 4.12.Membuat macam-macam lipit. 4.13.Membuat penyelaian serip, depun dan rompok. 4.14.Membuat macam-macam saku. 4.15.Menganalisis kerusakan kecil pada mesin jahit dan mesin penyelesaian. 4.16.Melaksanakan pemeliharaan alat jahit.

F. Cek Kemampuan Awal

Sebelum mempelajari materi dalam buku ini, mungkin kalian telah memiliki kompetensi yang setara dipelajari di lingkungan luar sekolah. Untuk mengukur kemampuan yang telah kalian miliki, isilah kolom di bawah ini sesuai dengan kemampuan yang telah kalian miliki.

Berilah tanda cek (√) pada kolom Ya atau Tidak pada pernyataan kemampuan yang telah kalian miliki di bawah ini.

Berikut di bawah ini pernyataan-pernyataan kemampuan yang berkaitan dengan mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit.

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kalian mengerti tentang teknik dasar menjahit?		
2	Apakah kalian dapat menjelaskan pengertian kampuh?		
3	Apakah kalian dapat membuat 5 macam kampuh?		
4	Apakah kalian dapat menjelaskan penyelesaian sudut?		
5	Apakah kalian dapat membuat penyelesaian sudut?		
6	Apakah kalian dapat menjelaskan tentang pengertian kelim?		
7	Apakah kalian dapat menjelaskan tentang jenis tusuk dasar yang di gunakan pada penyelesaian kelim?		
8	Apakah kalian dapat menjelaskan tentang pengertian belahan?		
9	Apakah kalian dapat membuat belahan satu lajur?		
10	Apakah kalian dapat membuat belahan dua lajur?		
11	Apakah kalian dapat membuat belahan tutup tarik?		
12	Apakah kalian dapat menjelaskan yang dimaksud dengan kerutan?		
13	Apakah kalian dapat membuat kerutan dengan cara manual?		
14	Apakah kalian dapat membuat kerutan dengan menggunakan mesin/alat bantu?		
15	Apakah kalian dapat menjelaskan yang dimaksud dengan lipit?		
16	Dapatkah kalian menjelaskan macam-macam lipit?		
17	Dapatkah kalian membuat lipit searah?		
18	Dapatkah kalian membuat lipit hadap?		
19	Apakah kalian dapat menjelaskan yang dimaksud dengan serip?		

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
20	Apakah kalian dapat menjelaskan yang dimaksud dengan depun?		
21	Apakah kalian dapat menjelaskan yang dimaksud dengan rompok?		
22	Dapatkah kalian membuat penyelesaian serip, depun dan rompok?		
23	Apakah kalian dapat menjelaskan tujuan, guna dan jenis saku?		
24	Apakah kalian dapat menjelaskan jenis saku?		
25	Apakah kalian dapat membuat saku tempel?		
26	Apakah kalian dapat menjelaskan pengertian perbaikan kerusakan mesin jahit?		
27	Apakah kalian dapat memperbaiki kerusakan mesin jahit?		
28	Apakah kalian dapat menjelaskan pengertian pemeliharaan mesin jahit?		
29	Apakah kalian dapat memelihara mesin jahit?		
30	Apakah kalian dapat menjelaskan pengertian inventaris alat jahit?		
31	Apakah kalian dapat menjelaskan dokumen inventaris alat jahit?		
32	Apakah kalian dapat membuat dokumen menginventaris alat jahit?		
33	Apakah kalian dapat menginventaris alat jahit?		

Catatan Pembimbing:
....
....
....
....
....

Kesimpulan:
....
....
....
....

BAB II
PEMBELAJARAN

A. Deskripsi

Dasar keterampilan merupakan dasar seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Sesorang tanpa menguasai dasar keterampilan tidak akan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Dengan dasar keterampilan, sesorang dapat membuat produk apapun yang diberikan kepadanya. Kuatnya dasar keterampilan sesorang akan menunjukkan prestasinya. Dasar teknologi menjahit berisi tentang pengetahuan dan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa untuk melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan produk lenan rumah tangga dan pakaian.

Buku siswa ini terdiri dari:

Bagian 1: Teknik dasar menjahit.
Bagian 2: Kelim.
Bagian 3: Belahan.
Bagian 4: Kerutan.
Bagian 5: Lipit.
Bagian 6: Penyelesaian tepi.
Bagian 7: Saku.
Bagian 8: Perbaikan kerusakan mesin jahit.
Bagian 9: Pemeliharaan dan perawatan mesin jahit.

Pembagian materi di atas bertujuan untuk membantu siswa mencapai pengetahuan dan keterampilan mulai dari yang mudah menuju sulit.

B. Kegiatan Belajar

Kegiatan Belajar 1 Kampuh

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi kampuh siswa dapat:
1. menjelaskan pengertian kampuh;
2. menjelaskan jenis kampuh;
3. membedakan jenis kampuh;
4. menyiapkan alat dan bahan membuat kampuh;
5. menjelaskan langkah kerja membuat kampuh;
6. membuat macam-macam kampuh.

b. Uraian Materi

Sekarang kalian berada pada awal pengalaman dalam membuat produk menjahit. Pada saat kalian mendengar kata menjahit maka pikiran kalian akan langsung berhubungan dengan mesin jahit padahal menjahit dapat pula dikerjakan dengan menggunakan jarum tangan. Sebelum ditemukan mesin jahit, orang orang dahulu pada saat membuat pakaian menggunakan jarum tangan. Produk yang dihasilkan pada kegiatan menjahit tidak hanya pakaian namun dapat berupa lenan rumah tangga, boneka, tas, sepatu dan sebagainya.

Pada bab ini kalian akan kalian akan mempelajari dan membuat produk yang berkaitan dengan teknik dasar menjahit. Langkah awal untuk mempelajari teknik dasar menjahit dengan cara mengamati produk hasil menjahit di sekitar lingkungan adalah dengan melakukan pengamatan (observasi). Sebagai permulaan, lakukan kegiatan berikut untuk melatih pengamatan untuk eksplorasi terhadap materi teknik dasar menjahit hasil produk menjahit di sekitarmu.

Mengamati di sekitar ruang kelas dan Temanmu
1. Buat kesepakatan dengan temanmu, siapa yang mengamati lebih dulu!
2. Lakukan pengamatan terhadap pakaian temanmu dan benda hasil produk menjahit di ruangan kelas. Amati sebanyak mungkin yang bisa kalian amati.
3. Tuliskan hasil pengamatanmu.

Bandingkan dan Simpulkan

Bandingkan hasil pengamatan kalian dengan teman. Adakah pengamatan kalian ada yang berbeda? Mengapa hasilnya demikian?

1. Teknik menjahit

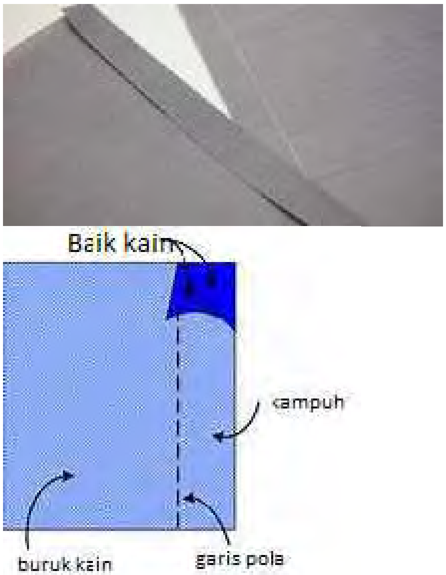
Kegiatan menjahit tidak hanya menyatukan 2 potong kain dengan menggunakan jarum tangan namun juga dapat menjahit dengan mesin jahit. Sebelum menjahit kalian perlu menyiapkan alat dan bahan yang telah digunting sesuai dengan pola yang telah diberi kampuh.



Gambar 1.1 Pola dan potongan kain

Perhatikan gambar di atas. Bagian manakah yang disebut dengan kampuh?
Apakah yang disebut dengan kampuh? Kampuh adalah jarak antara garis pola/jahitan dan tepi potongan kain. Lebar kampuh pada tiap produk tidak sama namun disesuaikan dengan kebutuhannya. Lebar kampuh standar yang disarankan sebesar 5/8"= 1,5 cm.

Lebar kampuh sebesar 5/8" cukup menyediakan kelebihan bahan antara garis jahitan dan tepi potongan kain untuk memastikan bahwa kalian akan aman dalam memegang potongan-potongan kain yang akan kalian gabung bersama dengan menggunakan mesin jahit.



Perhatikan gambar di sebelah. Sudah mengertikah kalian yang disebut kampuh?

Gambar 1.2 Kampuh

Keberadaan kampuh juga dapat membantu untuk membesarkan pakaian(sedikit longgar) apabila di kemudian hari dirasa sempit. Perlu di garis bawahi, untuk bagian tertentu seperti saku. Lebar kampuh kurang dari 5/8" atau antara 3/8" atau 1/4"(1.3cm atau 6mm). Hal ini dilakukan agar tidak perlu lagi mengurangi lebar kampuh setelah kegiatan menjahit. Lebarnya kampuh saku ditentukan oleh bagian pola dan petunjuk menjahit.

Kadang-kadang pada satu keadaan dengan alasan tertentu harus membuat lebar kampuh lebih besar dari 5/8", seperti 3/4"(2cm) atau 1" (2,5 cm). Salah satu contoh yaitu pada pakaian dengan ukuran sangat pas di badan, dengan lebar kampuh yang besar diharapkan bila ada penyesuaian untuk melebarkan pakaian dengan menggunakan lebar kampuh yang ada mungkin diperlukan.

Macam-macam Kampuh

Setelah kain digunting, potongan kain disambung dengan mesin jahit dengan menerapkan teknik menjahit. Teknik menjahit yang benar akan mempengaruhi kualitas dari hasil produk busana/lenan rumah tangga. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, teknik yang di pakai harus disesuaikan dengan desain dan juga disesuaikan dengan bahan dasar yang dipakai.

Menyatukan potongan-potongan kain pada pembuatan busana menggunakan teknik dasar menjahit sesuai dengan desain dan bahan yang digunakan. Ada bermacam-macam jenis kampuh antara lain:

a) Kampuh Buka
   Ciri khas dari kampuh buka, hasil akhir menjahit kampuh buka dapat dilihat dengan bagian sambungannya terbuka/dibuka. Lalu kampuh dipipihkan. Cara membuatnya dengan menyatukan 2 lembar potongan kain lalu jahit mesin tepat pada garis pola.



Gambar 1.3 Kampuh Buka

Penyelesaian tepi kampuh dapat diselesaikan dengan beberapa cara yaitu:

1) Tepi kain diselesaikan dengan setikan mesin yaitu dengan cara melipat kecil pinggiran kain lalu disetik dengan mesin sepanjang lipatan tersebut. Jenis setikan yang digunakan dapat setikan lurus atau zigzag.



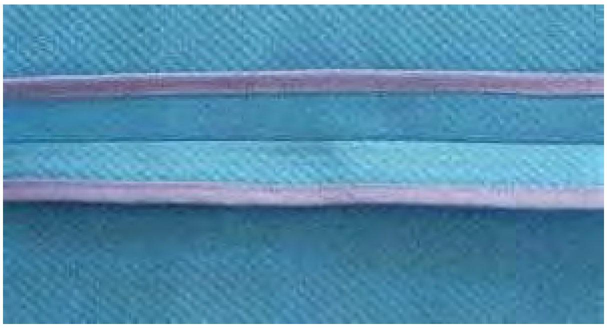
Gambar 1.4 Penyelesaian tepi kampuh

2) Tepi kain diselesaikan dengan obras, tiras kampuh disepanjang tepi kain diselesaikan dengan menggunakan mesin penyelesaian/obras. Penyelesaian tepi kampuh dengan cara ini pada saat sekarang banyak dipakai.



Gambar 1.5 Penyesaian tepi dengan di obras

3) Tepi kain diselesaikan dengan rompok(dijahit dengan kain serong). Penyelesaian ini hanya dipakai untuk busana yang dibuat dari bahan/kain tebal. Kegunaanya untuk menyambungkan (menjahit) bagian-bagian sisi rok, sisi jas, sisi mantel, sisi celana, dan belakang celana.



Gambar 1.6 Diselesaikan dengan kain serong

Catatan:
Pada saat menjahit, awal dan akhir jahitan sebaiknya diberikan *Back stitch* agar tidak mudah lepas. *Back stitchn*ya itu dengan cara menjahit maju mundur.

b) Kampuh Balik
Jenis kampuh ini banyak digunakan untuk menjahit kebaya dengan bahan yang tembus terang. Selain digunakan untuk menjahit kebaya dapat pula digunakan pada pakaian pesta yang terbuat dari bahan halus. Teknik menjahit kampuh balik dengan cara menjahit dua kali. Tepi kampuh balik tidak perlu diselesaikan karena sudah dijahit 2 kali.

Cara kerja menjahit kampuh balik yaitu pertama-tama dengan meletakkan potongan bahan bagian buruk menghadap bagian buruk (bagian baik) lalu jahit dari tepi kain, jika memungkinkan dibuat lebih halus/kecil, kemudian dibalik pada buruk kain dan dijahit dari bagian buruk menghadap bagian baik dengan pinggir tirasnya masuk ke dalam, hasil kampuh ini sebaiknya paling besar 0,5 cm.



Gambar 1.7 Kampuh Balik

c) Kampuh Pipih
Dinamakan kampuh pipih karena bentuk kampuh dipipihkan. Ciri kampuh pipih yaitu terdapat 2 jahitan mesin. Kampuh pipih dipakai untuk menjahit kain sarung, kemeja, celana, jaket, pakaian bayi dan sebagainya. Menjahit kampuh pipih dengan cara menjahit 2 lembar potongan kain tepat pada garis pola, lalu lipatkan tepi kampuh selebar 0.5 cm, lalu setik/jahit tepi kampuh.



Gambar 1.8 Kampuh Pipih

d) Kampuh Perancis/*French Seam*
Kampuh perancis dipakai untuk menjahit bahanjenis tipis. Hasil dari kampuh perancis hanya terdiri dari satu jahitan. Cara menjahit kampuh perancis yaitu dengan menyatukan dua lembar kain. Kain bagian baik saling berhadapan

namun lebar kampuh tidak sama lebar, bagian atas lebih kecil dibanding bagian bawah. Lipat tepi kampuh bagian bawah lalu letakkan tepat pada garis pola/jahitan pinggir kain yang satu (kain yang lebih kecil), lalu jahit tepat pada garis pola dengan lebar 0,6 mm.



Gambar 1.9 Kampuh Perancis

e) Kampuh Sarung
Sarung digunakan pria untuk sholat, pakaian sehari-hari di rumah ataupun pada acara pesta di daerah tertentu. Selain kaum pria, kaum wanitapun ada yang menggunakan sarung untuk pakaian sehari-hari.

Sesuai dengan namanya,kampuh ini digunakan untuk menjahit sarung. Mengapa menjahit sarung selalu menggunakan kampuh sarung? Motif bahan sarung biasanya berbentuk kotak-kotak, bergaris dan polos. Motif kotak-kotak ini bila disatukan harus bertemu satu dan lainnya. Dengan menerapkan kampuh sarung maka cara menjahit akan lebih tepat.



Gambar 1. 10 Kampuh Sarung

Ciri khas kampuh ini, pada bagian buruk dan baik kain jahitan tampak di kedua sisinya. Cara menjahit kampuh sarung yaitu: tepi kain sama-sama dilipat menjadi selebar 0,5 cm lalu dijahit tepat pada pinggirannya dari bagian buruk dan baik kain.

Fungsi kampuh
Tiap-tiap kampuh memiliki fungsinya.

Kampuh buka berfungsi untuk penyelesaian umum pada busana contohnya: gaun wanita, mantel, rok, blus, celana dan sebagainya.

Kampuh balik yang memiliki sifat kuat dan rapi digunakan untuk penyelesaian busana anak, kebaya, pakaian dalam dan sebagainya.

Kampuh pipih digunakan untuk penyelesaia pakaian bayi, kemeja, celana pendek, celana jeans.

Kampuh sarung lebih menekankan pada penyelesaian sambungan sarung.

Kampuh prancis berfungsi untuk menjahit dua lembar kain dengan satu kali setikan. Jenis kampuh ini biasa digunakan untuk bahan yang berjenis tipis

c. Rangkuman

Menjahit tidak hanya menyatukan 2 potong kain dengan menggunakan jarum tangan atau mesin jahit. Bahan yang akan dijahit harus telah diberi kampuh. Kampuh adalah jarak antara garis pola/jahitan dan tepi potongan kain. Kampuh dibuat dengan memperhatikan jenis bahan yang digunakan sehingga sesuai dengan fungsinya.

Jenis kampuh yaitu kampuh buka, kampuh pipih, kampuh balik, kampuh sarung dan kampuh prancis. Penyelesaian kampuh disesuaikan dengan jenis produk dan bahan yang digunakan.

d. Tugas

Kalian telah mempelajari materi kampuh, kini saatnya kalian menyelesaikan tugas di bawah ini.

1. Buatlah laporan tertulis tentang deskripsi pembuatan 5 jenis kampuh berikut contohnya.
2. Lakukan analisis dan kemukakan idemu.

e. Tes Formatif

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah tujuan teknik dasar menjahit?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan kampuh.
3. 3.Ada berapa macam teknik menjahit kampuh? Jelaskan.
4. Lakukan pengubahan pengukuran di bawah ini
   a) 5/8 " = --------- cm.
   b) 3/8 " = --------- cm.
   c) 1/4 " = --------- cm.

f. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Tujuan teknik dasar menjahit yaitu untuk memudahkan dalam penyelesaikan suatu produk
2. Kampuh adalah jarak antara garis pola/jahitan dan tepi potongan kain
3. Teknik menjahit kampuh ada 5 macam. Yaitu kampuh buka. Kampuh pipih, kampuh sarung, kampuh balik dan kampuh prancis.
4. Pengukuran di bawah ini.
   a) 5/8 " = 1.5 cm.
   b) 3/8 " = 1 cm.
   c) 1/4 " = 0.6 cm.

g. Lembar Kerja

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit.
Judul	: Jenis kampuh.
Kelas/Semester	: X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.8.**
   Menjelaskan pengertian dan jenis kampuh.

2. **Kompetensi Dasar 4.8.**
   Membuat macam-macam kampuh.

3. **Indikator:**
   a) Menjelaskan pengertian kampuh.
   b) Menjelaskan jenis kampuh.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menyebutkan jenis kampuh pada garmen dan lenan rumah tangga.
   b) Menjelaskan pengertian kampuh dalam industri busana.
   c) Menjelaskan jenis kampuh dalam industri garmen.
   d) Menjelaskan perbedaan kampuh dalam industri garmen.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang kampuh dalam industri garmen serta langkah kerja membuat macam-macam kampuh.

6. **Informasi**
   Kampuh adalah jarak antara garis pola/jahitan dan tepi potongan kain. Menjahit dua lembar kain dengan cara menyatukan kampuh dengan bagian

baik kain saling berhadapan dan dijahit tepat pada garis pola. Tiap benda menerapkan kampuh sesuai dengan tujuan dan jenis kain yang digunakan. Agar tepi kain tidak bertiras maka dilakukan penyelesaian tepi kampuh.

7. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu:

a) Buku Tulis.
b) Pena.
c) Penggaris.
d) Pakaian jadi.
e) Lenan rumah tangga.

8. Langkah Kerja

a) Bentuklah kelompok dengan anggota 5 orang/kelompok.
b) Tentukanlah pengamatan masing-masing kelompok.
c) Lakukanlah pengamatan dan catat setiap komponen yang diamati.
d) Lakukanlah diskusi dengan teman dalam kelompok kalian untuk menjawab pertanyaan yang ada.
e) Tanyakan kepada guru jika ada hal-hal yang kurang dipahami.

9. Bahan Diskusi/Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut di bawah ini.

a) Siapkan beberapa pakaian dan lenan rumah tangga. Apa saja jenis kampuh yang digunakan berdasarkan hasil pengamatanmu?
b) Bagaimana cara penyelesaian tepi kampuhnya?
c) Apakah perbedaan antara kampuh sarung dan kampuh pipih?
d) Pilihlah salah satu pakaian atau lenan rumah tangga dan amati apakah kampuh yang digunakan sudah tepat dengan kegunaan dan jenis bahan atau tidak. Jelaskan alasan kalian.

10. Jawaban Bahan Diskusi

11. Kesimpulan

Kelompok :
Anggota : 1..

2..

3..

4..

5..

12. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat kampuh buka.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.8.**
   Menjelaskan pengertian dan jenis kampuh.

2. **Kompetensi Dasar 4.8.**
   Membuat macam-macam kampuh.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat kampuh buka.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat kampuh buka.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat kampuh buka.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat kampuh buka sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang kampuh buka dalam industri garmen serta langkah kerja membuat kampuh buka.

6. **Informasi**
   Kampuh buka banyak digunakan pada pembuatan pakaian wanita. Cara membuat kampuh buka dengan cara menyatukan dua lembar kain dan dijahit tepat pada garis pola. Agar tepi kain tidak bertiras maka dilakukan penyelesaian tepi kampuh.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting Benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/Blacu.
   f) Pola bentuk segi empat ukuran panjang 15 cm dan lebar 7 cm.

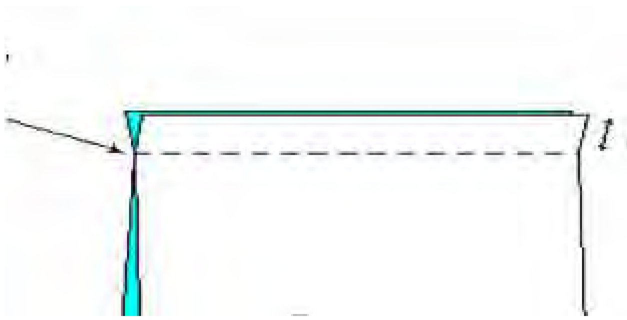


8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 2 lembar.
c) Satukan potongan bahan dengan memperhatikan bagian baik kain saling berhadapan.



d) Jahit kain tepat 2 cm dari tepi kain.
e) Pipihkan kampuh dengan menggunakan seterika dalam keadaan terbuka.
f) Selesaikan tepi kampuh dengan cara diobras.



9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit.
Judul	: Membuat kampuh pipih.
Kelas/Semester	: X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.8.**
   Menjelaskan pengertian dan jenis kampuh.

2. **Kompetensi Dasar 4.8.**
   Membuat macam-macam kampuh.

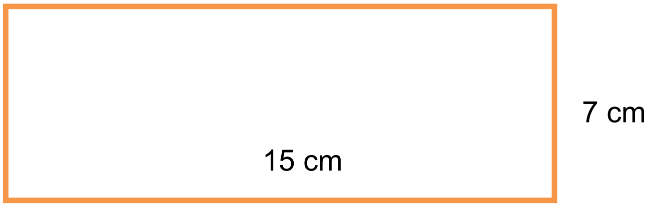
3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat kampuh pipih.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat kampuh pipih.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat kampuh pipih.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat kampuh pipih sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang kampuh pipih dalam industri garmen serta langkah kerja membuat kampuh pipih.

6. **Informasi**
   Pakaian pria, pakaian bayi, pakaian anak dan lenan rumah tangga banyak menggunakan penyelesaian dengan kampuh pipih. Lebar kampuh yang digunakan lebih kecil dari kampuh buka. Hasil akhir kampuh pipih tampak rapi pada bagian luar dan dalam. Kampuh pipih dikerjakan dengan cara menyatukan dua lembar kain dan dijahit tepat pada garis pola.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu.
   f) Pola bentuk segi empat ukuran panjang 15 cm dan lebar 7 cm.

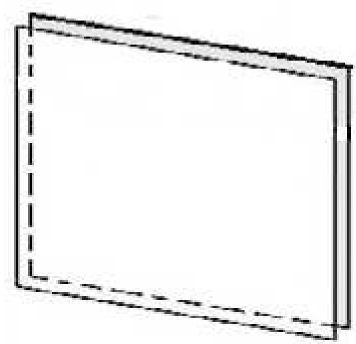


8. Langkah Kerja

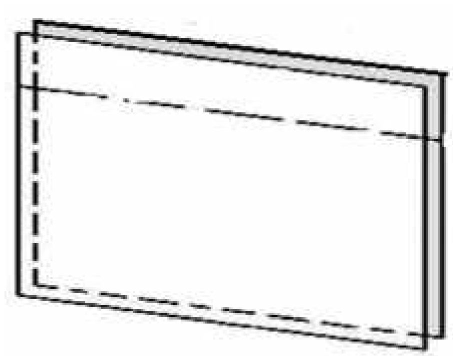
a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.

b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 2 lembar.

c) Satukan potongan bahan dengan memperhatikan bagian baik kain saling berhadapan.

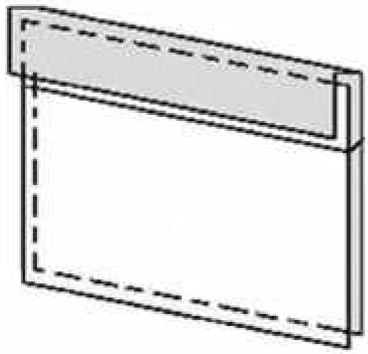


d) Jahit kain tepat 1 cm dari tepi kain.

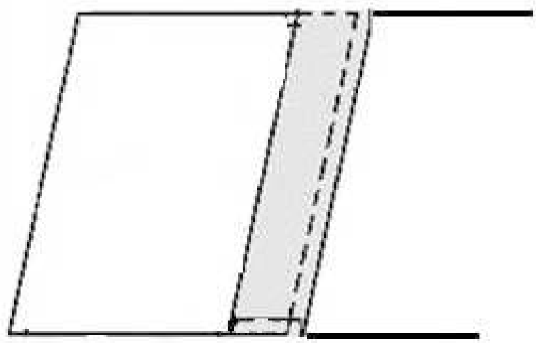


e) Kampuh dipipihkan kesatu arah pada bagian baik kain.

f) Kampuh bagian bawah digunting/ditipiskan sampai kira-kira 3 mm dan lipat kampuh bagian atas sebesar 0.5 cm.



g) Jahit tepi lipatan kampuh pipih.



h) Seterika kampuh pipih dengan menggunakan seterika.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat kampuh sarung.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.8.**
   Menjelaskan pengertian dan jenis kampuh.

2. **Kompetensi Dasar 4.8.**
   Membuat macam-macam kampuh.

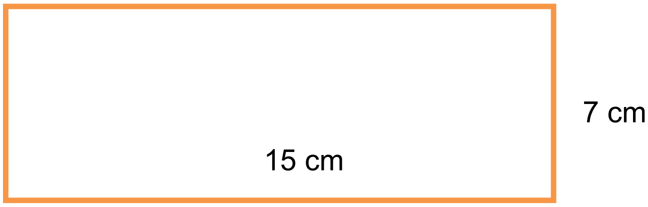
3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat kampuh sarung.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat kampuh sarung.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat kampuh sarung.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat kampuh sarung sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang kampuh sarung dalam industri garmen serta langkah kerja membuat kampuh sarung.

6. **Informasi**
   Kampuh sarung biasa digunakan untuk menjahit sarung. Namun dapat pula digunakan untuk membuat benda lainnya. Membuat kampuh sarung dapat dikerjakan dengan menggunakan jahitan tangan maupun mesin. Lebar kampuh yang digunakan lebih kecil dari kampuh buka. Hasil akhir kampuh sarung tampak rapi pada bagian luar dan dalam.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu.
   f) Pola bentuk segi empat ukuran panjang 15 cm dan lebar 7 cm.



8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 2 lembar.
c) Perhatikan untuk lebar kampuh pipih sebesar 1 cm.
d) Satukan potongan bahan dengan memperhatikan bagian baik kain berhadapan dengan bagian buruk.
e) Lipat tepi kampuh bagian atas sebesar 1 cm menjadi sebesar 0.5 cm,
f) Lalu jahit tepi lipatan kampuh dengan mesin.



g) Lipat kembali tepi kampuh bagian bawah menjadi sebesar 0.5 cm.
h) Lalu jahit tepi lipatan kampuh dengan mesin.

.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat kampuh balik.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.8.**
   Menjelaskan pengertian dan jenis kampuh.

2. **Kompetensi Dasar 4.8.**
   Membuat macam-macam kampuh.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat kampuh balik.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat kampuh balik.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat kampuh balik.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat kampuh balik sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang kampuh balik dalam industri garmen serta langkah kerja membuat kampuh balik.

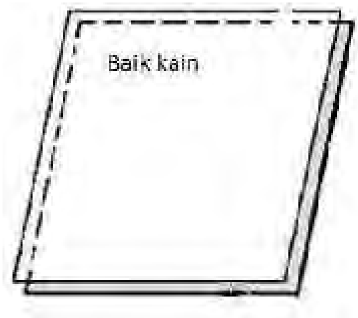
6. **Informasi**
   Kampuh balik dikenal sebagai kampuh yang kuat karena dijahit sebanyak 2 kali. Kampuh ini banyak digunakan untuk pakaian anak dan penyelesaian pakaian yang menggunakan bahan yang tipis atau tembus terang. Lebar kampuh yang diperlukan sebesar 1 cm dan selesai sebesar 0,5 cm.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu.
   f) Pola bentuk segi empat ukuran panjang 15 cm dan lebar 7 cm.

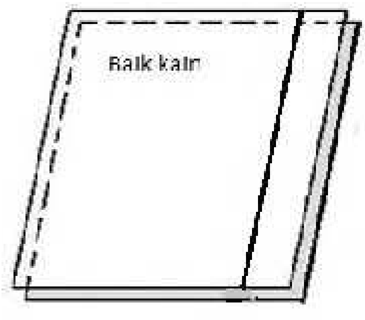


8. Langkah Kerja

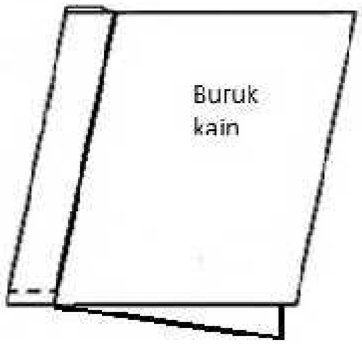
a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 2 lembar.
c) Perhatikan untuk lebar kampuh balik sebesar 1 cm.
d) Kain disatukan dengan bagian buruk saling berhadapan.



e) Jahit kampuh dengan jarak 0,5 cm dari tepi kain.



f) Tiras kampuh digunting, sisakan lebar kampuh sebesar 3 mm dari jahitan pertama.
g) Lipat kampuh ke bagian buruk kain.
h) Jahit kampuh tepat 0,5 cm dari tepi jahitan.



i) Seterika hasil pembuatan kampuh balik dari bagian baik kain.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Kegiatan Belajar 2 Kelim

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi kelim diharapkan siswa mampu membuat macam-macam kelim.

.

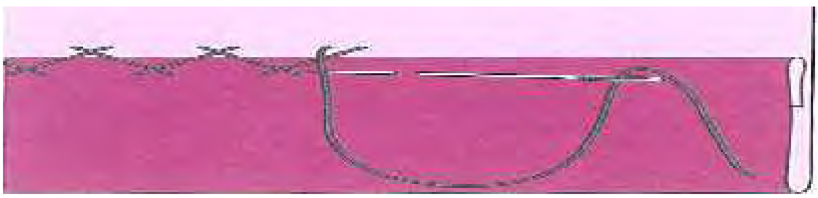
b. Uraian Materi

Salah satu metode menyelesaikan garmen yaitu menyelesaikan kelim, di mana tepi kain dilipat dan dijahit untuk mencegah terjadinya penguraian tiras kain. Kelim merupakan penyelesain tepi atau bawah produk.

Lebar Kelim
Lebar kelim tergantung pada jenis kelim dan bahan yang digunakan. Sebuah tepi saputangan membutuhkan lebar 0,6 cm atau seperempat inci. Sepotong rok atau celana membutuhkan lebar kelim 5-7,6 cm. Lebar kelim ini harus memperhatikan jenis kain. Kain berat membutuhkan kelim yang relatif lebih pendek. Sebuah kain dengan motif dua arah dijahit ke kain kelim memiliki fungsi yang berguna dalam memberi gaya kelim. Tepi kampuh kadang diselesaikan dengan kain serong/miring.

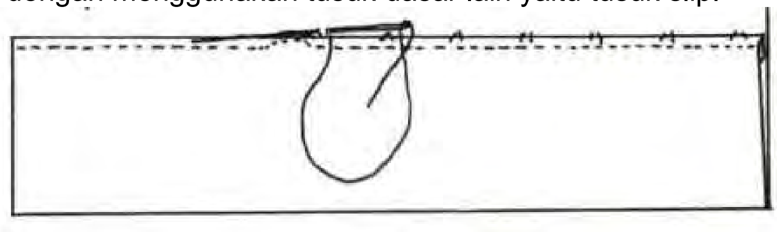
Teknik mengelim dapat dilakukan dengan 2 macam yaitu dengan menggunakan tusuk dasar dan mesin jahit.

Mengelim dengan tusuk dasar
Lipat lebar kelim lalu lipat kembali lagi lebar kelim dan kemudian menjahitnya dengan menggunakan tusuk dasar. Gaya mengelim ini dilakukan untuk bahan halus sehingga benar-benar membungkus tepi kain agar tidak dapat terurai. Jahit kelim dengan menggunakan tusuk slip. Pertama-tama selesaikan terlebih dahulu tepi kain dengan obras. Lipat lebar kampuh kelim tepat pada garis kelim lalu selesaikan dengan menggunakan tusuk flanel.



Gambar 2.1 Kelim denganTusuk Flanel

Dapat pula dengan menggunakan tusuk dasar lain yaitu tusuk slip.



Gambar 2.2 Kampuh dengan tusuk slip

Kebanyakan modiste atau jahitan rumahan menerapkan teknik dijahit dengan tangan. Hiasan bordir dekoratif kadang-kadang digunakan untuk menyelesaikan kelim.

Mengelim dengan mesin jahit

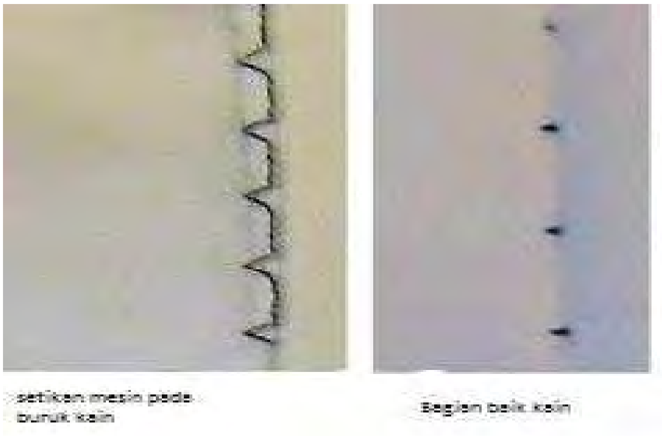
Mengelim pada produk garmen digunakan mesin kelim atau mesin jahit. Mengelim bagian bawah pakaian dapat di setik/dijahit dengan mesin seperti di bawah ini. Lipat lebar kampuh kelim tepat pada garis kelim lalu selesaikan dengan menggunakan setikan mesin jahit.

Selain hal tersebut di atas, mengelim dapat pula menggunakan sepatu mesin kelim atau mesin kelim. Sepatu kelim ini dipasangkan pada tiang sepatu mesin jahit.



Gambar 2.3 Attachmen blind hem foot

Tepi kelim dapat diselesaikan dengan di obras lebih dahulu namun dapat pula tidak di obras dengan cara melipat dua kali kemudian menjahitnya dengan menggunakan sepatu kelim. Gaya mengelim ini dilakukan untuk membungkus tepi kain agar tiras tidak dapat terurai.



Gambar 2.4 Hasil Setikan dengan Attachmen

Industri garmen dan penjahit profesional menggunakan attachmen atau mesin kelim untuk menyelesaikan kelim karena jahitan cepat dikerjakannya dan akurat serta pada bagian luar pakaian tidak akan terlihat sebagai setikan.

c. Rangkuman

Kelim merupakan penyelesaian bawah baik pada pakaian maupun lenan rumah tangga. Kelim dikerjakan pada bagian bawah rok, celana dan lengan. Penyelesaian kelim dapat dilakukan dengan tusuk dasar atau menggunakan attachment mesin untuk penyelesaian kelim. Attachment mesin kelim banyak digunakan pada industri pakaian karena lebih memmudahkan pekerjaan dan cepat.

d. Tugas

Kalian telah mempelajari materi kelim, kini saatnya kalian menyelesaikan tugas di bawah ini.

1. Lakukan kegiatan pembuatan macam-macam teknik menyelesaikan kelim.
2. Lakukan analisis mengenai kelim pada beberapa jenis pakaian dan kemukakan idemu, bagaimana cara pembuatannya. Lalu buat laporan tertulis tentang deskripsi pembuatan kelim.

e. Tes Formatif

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Jelaskan apa pengertian kelim?
2. Jelaskan 3 macam tusuk dasar menyelesaikan kelim.

3. Jelaskan teknik membuat kelim dengan menggunakan tusuk dasar.
4. Jelaskan cara membuat kelim dengan menggunakan attachmen kelim.

f. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Pengertian kelim
   Kelim adalah penyelesaian bawah pada pakaian maupun lenan rumah tangga.
2. Ada 3 macam tusuk dasar untuk menyelesaikan kelim yaitu:
   a) Tusuk selip.
   b) Tusuk flanel.
   c) Tusuk balut.
3. Teknik membuat kelim dengan menggunakan tusuk dasar
   Cara membuat kelim yaitu:
   a) Siapkan jarum tangan, benang dan bahan.
   b) Lipat lebar kelim.
   c) Awali dengan mematikan tusukan jahitan.
   d) Buat tusuk flanel sepanjang lebar kelim.
   e) Seterika kelim.
4. Cara membuat kelim dengan menggunakan attachmen kelim yaitu Sepatu kelim ini dipasangkan pada tiang sepatu mesin. Teknik membuat kelim, lipat lebar kelim, lipat lipatan itu lagi dan kemudian menjahitnya dengan menggunakan sepatu kelim.

g. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Kelim.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.9.**
   Menjelaskan pengertian dan jenis kelim.

2. **Kompetensi Dasar 4.9.**
   Membuat macam-macam kelim.

3. **Indikator:**
   a) Menjelaskan pengertian kelim.
   b) Menjelaskan jenis kelim.

4. Tujuan

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:

a) Menyebutkan jenis kelim pada garmen dan lenan rumah tangga.
b) Menjelaskan pengertian kelim dalam industri busana.
c) Menjelaskan perbedaan kelim sesuai jenis bahan (halus, sedang dan tebal).

5. Petunjuk Belajar

a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang kelim dalam industri garmen serta langkah kerja membuat macam-macam kelim.

6. Informasi

Kelim pada busana dikerjakan pada bagian penyelesaian akhir. Penyelesaian kelim disesuaikan dengan jenis bahan yang digunakan serta jenis pakaian. Untuk pakaian anak, kelim diselesaikan dengan setikan mesin karena mempunyai sifat yang kuat sementara kelim pada pakaian wanita diselesaikan dengan melihat jenis bahan yang digunakan. Bila bahan yang digunakan tipis dan tembus terang,lebar kelim digunting sebanyak 2 kali lebar kelim. Bila bahan yang digunakan bersifat sedang maka lebar kelim cukup 1 kali lebar kelim. Penyelesaian kelim pada busana wanita lebih banyak dikerjakan dengan menggunakan tusuk dasar yaitu tusuk flanel, tusuk selip atau tusuk balut.

7. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu:

a) Kertas.
b) Alat tulis.

8. Langkah Kerja

a) Bentuklah kelompok dengan anggota 5 orang/kelompok.
b) Tentukanlah pengamatan masing-masing kelompok.
c) Lakukanlah pengamatan dan catat setiap komponen yang diamati.
d) Lakukanlah diskusi dengan teman dalam kelompok kalian untuk menjawab pertanyaan yang ada.
e) Tanyakan kepada guru jika ada hal-hal yang kurang dipahami.

9. Bahan Diskusi/Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut di bawah ini.

a) Siapkan beberapa pakaian dan lenan rumah tangga. Apa saja jenis kelim yang digunakan berdasarkan hasil pengamatanmu?
b) Bagaimana cara penyelesaian tepi kelimnya?
c) Apakah perbedaan antara kelimyang diselesaikan dengan tusuk dasar dengankelimmenggunakan attachmen?
d) Pilihlah salah satu pakaian atau lenan rumah tangga dan amati apakah kelim yang digunakan sudah tepat dengan kegunaan dan jenis bahan atau tidak. Jelaskan alasan kalian.

10. Jawaban Bahan Diskusi

11. Kesimpulan

Kelompok :
Anggota : 1.......................................

2.......................................

3.......................................

4.......................................

5.......................................

12. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat kelim dengan tusuk flanel.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.9.**
   Menjelaskan pengertian dan jenis kelim.

2. **Kompetensi Dasar 4.9.**
   Membuat kelim.dengan penyelesaian tusuk flanel.

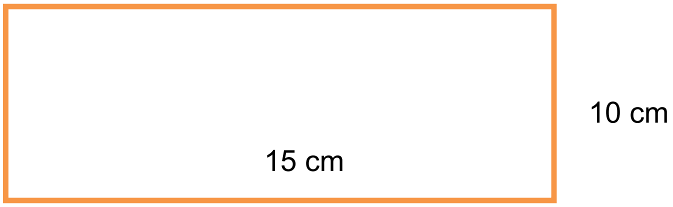
3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat kelim dengan tusuk flanel.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat kelim.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat kelim dengan tusuk flanel.
   c) Mengggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat kelim dengan tusuk flanel sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang kelim dalam industri garmen serta langkah kerja membuat kelim.

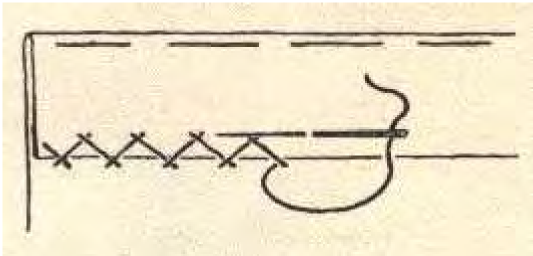
6. **Informasi**
   Kelim pada celana panjang atau pakaian wanita dengan bahan jenis sedang diselesaikan dengan tusuk flanel. Tusuk dasar yang digunakan dapat terlihat pada bagian luar namun dapat juga tidak terlihat karena dikerjakan pada bagian dalam kelim. Kelim yang diselesaikan dengan tusuk flanel dapat dilakukan penyelesaian tepi kain terlebih dahulu dengan di obras.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Jarum tangan.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu.
   f) Pola bentuk segi empat ukuran panjang 15 cm dan lebar 10 cm.



8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 2 lembar.
c) Selesaikan tepi kain dengan cara diobras dengan menggunakan mesin obras.
d) Lipat lebar kelim sebesar 3 cm.
e) Buat tusk flanel sepanjang kelim. Pada awal dan akhir kegiatan buatlah tusuk mati terlebih dahulu.



f) Setelah kelim selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit.
Judul	: Membuat kelim dengan tusuk slip.
Kelas/Semester	: X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.9.**
   Menjelaskan pengertian dan jenis kelim.

2. **Kompetensi Dasar 4.9.**
   Membuat kelim dengan penyelesaian tusuk slip.

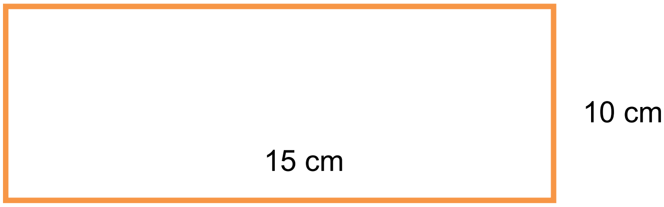
3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat kelim dengan tusuk slip.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat kelim.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat kelim dengan tusuk slip.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat kelim dengan tusuk slip sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang kelim dalam industri garmen serta langkah kerja membuat kelim dengan tusuk slip.

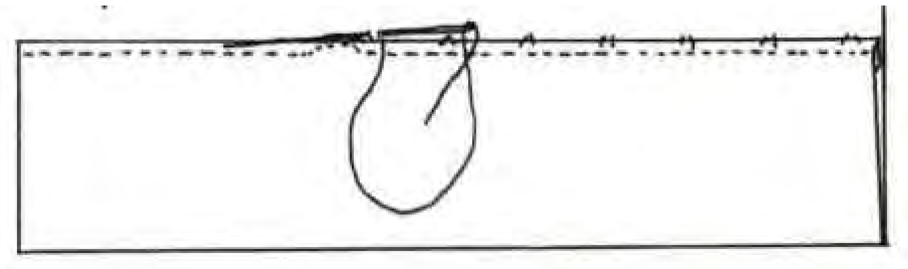
6. **Informasi**
   Kelim yang diselesaikan dengan menggunakan tusuk slip akan tidak terlihat ada bagian baik kain. Penyelesaian kelim dengan tusuk slip banyak digunakan pada pakaian wanita karena tampilannya akan lebih rapih.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Jarum tangan.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu.
   f) Mesin obras.
   g) Pola bentuk segi empat ukuran panjang 15 cm dan lebar 10 cm.



8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 1 lembar.
c) Selesaikan tepi kain dengan cara diobras dengan menggunakan mesin obras.
d) Lipat lebar kelim sebesar 3 cm.
e) Lipat keluar tepi kain selebar setikan obras.
f) Buat tusukslip sepanjang kelim. Pada awal dan akhir kegiatan mengelim buatlah tusuk mati terlebih dahulu.



g) Setelah kelim selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat kelim dengan menggunakan attachmen.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.9**
   Menjelaskan pengertian dan jenis kelim.

2. **Kompetensi Dasar 4.9**
   Membuat kelim dengan menggunakan attachment kelim.

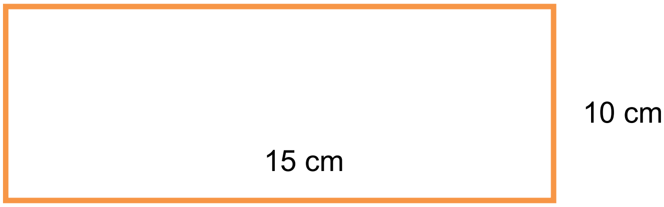
3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat kelim dengan menggunakan attachment.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat kelim.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat kelim.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat kelim sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang kelim dalam industri garmen serta langkah kerja membuat kelim.

6. **Informasi**
   Jenis kelim ini banyak digunakan pada penyelesaian celana panjang, rok wanita. Penampilan kelim pada bagian baik kain akan terlihat seperti titik-titik dan lebih rapih.Sebelum mengelim, tepi kelim dapat diselesaikan terlebih dahulu dengan menggunakan mesin obras agar tepi kain tidak bertiras.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu.
   f) Attachment kelim/mesin kelim.
   g) Mesin obras.
   h) Pola bentuk segi empat ukuran panjang 15 cm dan lebar 10 cm.



8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 1 lembar.
c) Selesaikan tepi kain dengan cara diobras dengan menggunakan mesin obras.
d) Lipat lebar kelim sebesar 3 cm.
e) Pasang attachment pada tiang mesin jahit.
f) Letakkan kelim di bawah sepatu mesin/attachment lalu jahit hingga kelim selesai.



g) Setelah kelim selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Kegiatan Belajar 3 Belahan

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian belahan.
2. Menyebutkan 4 macam belahan pakaian.
3. Menjelaskan teknik penyelesaian sudut.
4. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan belahan.
5. Menjelaskan langkah membuat belahan.
6. Menjelaskan langkah membuat penyelesaian sudut.

b. Uraian Materi

Pada saat kalian memakai/mengenakan pakaian tentunya diperlukan bagian untuk menggunakan dan melepas pakaian. Pakaian seragam yang kalian kenakan sehari-hari ke sekolah atau pakaian sehari-hari serta pakaian pestapun mempunyai bagian yang digunakan untuk memakai dan melepas pakaian. Bagian tersebut dapat berbentuk guntingan. Contohnya pada T shirt, celana, kemeja, blus dan sebagainya.

Langkah awal untuk mempelajari materi belahan dengan cara mengamati produk hasil menjahit di sekitar lingkungan kalian. Sebagai permulaan, lakukan kegiatan berikut untuk melatih pengamatan untuk eksplorasi terhadap materi belahan di sekitarmu.



Mengamati

a) Lakukan pengamatan terhadap pakaian ini! Amati sebanyak mungkin yang bisa kalian amati!

b) Amati pula pakaian yang digunakan temanmu.

c) Tuliskan hasil pengamatanmu.





Gambar 3.1 Macam-macam Belahan

1. Belahan

Bila kalian menggunakan atau membeli busana tentunya hal pertama yang dirasakan bagaimana busana tersebut dapat memberikan kenyamanan di badan. Agar pakaian nyaman di badan dan mudah dalam bergerak maka diperlukan belahan pada busana. Belahan yaitu bagian busana yang digunting atau terbuka dan diselesaikan dengan teknik menjahit. Fungsi belahan yaitu sebagai pembuka dan penutup busana.

2. Macam-macam belahan

Letak belahan busana ada yang di lipatan kain pada tengah muka dan tengah belakang, bagian muka, bagian belakang, sisi badan dan sisi bawah. Ada bermacam-macam belahan contohnya belahan satu lajur digunakan pada belahan manset, pakaian anak atau belahan blus bagian belakang. Belahan 2 lajur pada kaos atau blus bagian atas.

a) Belahan satu lajur
Belahan ini biasanya digunakan pada pakaian anak dan belahan lengan kemeja. Sesuai dengan sebutannya, belahan ini berbentuk satu lajur. Pada bagian baik pakaian, bentuk belahan tidak terlihat dengan jelas.



Gambar 3.2 Belahan Satu Lajur

b) Belahan dua lajur
Hampir sama dengan belahan satu lajur, namun belahan ini menggunakan 2 lajur yang dikerjakan sendiri-sendiri. Kenapa dibuat belahan 2 lajur? Biasanya dikerjakan pada kampuh yang kurang lebarnya.
   1) Belahan dua lajur tidak sama lebar
   Bila kalian akan membuat belahan namun lebar kampuh tidak cukup lebar maka gunakan belahan dua lajur tidak sama lebar. Lebar kampuh yang kurang kadang terjadi pada saat pengguntingan atau ada perubahan pada saat menjahit. Belahan dua lajur dapat digunakan pada bagian sisi gaun, sisi rok dan pakaian anak.



Gambar 3.3 Belahan Dua Lajur

2) Belahan dua lajur sama bentuk
   Belahan ini biasanya digunakan pada bagian tengah pakaian sebagai pembuka bagian leher. Pada bagian bawah belahan ada yang berbentuk runcing dan kotak.



Gambar 3.4 Belahan Dua Lajur Sama Bentuk

c) Belahan dengan tutup tarik
   Tutup tarik/ritsleting/zipper digunakan untuk menutup dan membuka belahan. Tutup tarik digunakan pada pakaian, lenan rumah tangga, tas, sepatu dsb.



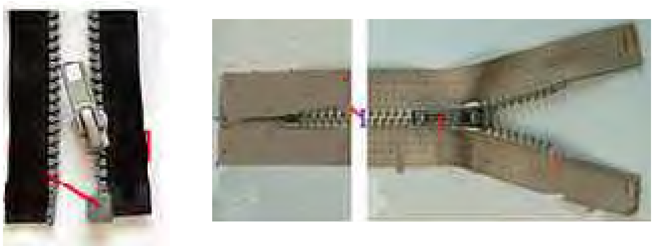


Gambar 3.5 Penerapan Tutup Tarik

Ada berapa jenis tutup tarik berdasarkan bahan dasarnya?
Berdasarkan jenis gigi tutup tarik ada yang terbuat dari jenis nilon plastik, contohnya untuk rok, celana panjang, sarung bantal.



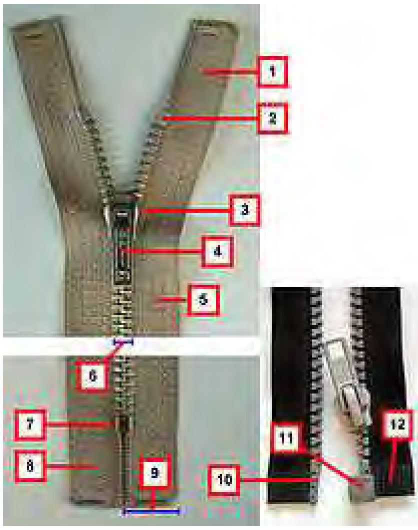
Gambar 3.6 Tutup Tarik Plastik



Gambar 3.7 Tutup tarik besi

Ada pula yang terbuat dari besi. Contohnya untuk tas, jaket, celana jeans. Bila diperhatikan dengan seksama maka komponen tutup tarik sebagai berikut :

Komponen tutup tarik

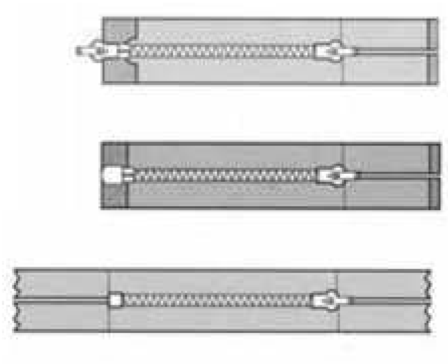


Gambar 3.8 Komponen

Komponen tutup tarik adalah:

1) Top Tape Extension (kain bagian dari tutup tarik yang melampaui gigi).
2) Top Stop (perangkat ditempelkan pada ujung atas resleting, untuk mencegah *slider* keluar dari gigi).
3) Slider (alat yang bergerak ke atas dan ke bawah gigi untuk membuka atau menutup).
4) Pull Tab (Bagian dari slider yang diadakan untuk memindahkan slider ke atas atau bawah).
5) Tape Width (Mengacu pada lebar kain di kedua sisi gigi tutup tarik).
6) Chain (Bagian yang berkesinambungan terbentuk ketika kedua bagian tutup tarik menyatu bersama-sama).
7) Bottom Stop (Sebuah perangkat ditempelkan pada bagian bawah tutup tarik untuk mencegah terlepesnya slider).
8) Bottom Tape Extension (kain bagian dari tutup tarik yang melampaui gigi di bagian atas rantai).
9) Single Tape Width (Mengacu pada lebar kain di satu sisi rantai tutup tarik).
10) Insertion Pin Boll (Perangkat digunakan pada tutup tarik memisahkan yang fungsinya adalah untuk memungkinkan bergabungnya dua tutup tarik bagian).
11) Retainer Box (Perangkat digunakan pada tutup tarik memisahkan yang fungsinya adalah untuk memulai bergabung dari bagian tutup tarik).

Tipe tutup tarik
Perhatikan macam-macam tutup tarik di bawah ini.



Gambar 3.9 Tipe Tutup Tarik

Ada berapa jenis tutup tarik? Dapat digunakan pada bagian mana saja pada bagian pakaian?
Kalian dapat memasangkan tutup tarik untuk rok, celana, di samping jaket bukaan depan biasa atau leher penutup.

(1) Belahan dengan tutup tarik terlihat/Visible zipper
Memilih warna tutup tarik harus disesuaikan dengan tujuannya. Bila menjahit tutup tarik untuk belahan dan sebagai hiasan gunakan warna yang kontras.

(2) Belahan dengan tutup tarik tak terlihat/ Invisible zipper
Pertimbangkan untuk menggunakan tutup tarik dalam warna yang sama sebagai titik fokus yang besar atau menyembunyikan penutup dengan menggunakan resleting warna yang cocok.

Tidak seperti tutup tarik tradisional, tutup tarik tak terlihat /invisible zipper dirancang dengan tampilan menggulung kebagian dalam dengan gigi tutup tarik disembunyikan oleh pita tutup tarik. Ketika belahan ditutup hasilnya tampak seperti jahitan biasa, tanpa top stitching pada kain yang menutupi gigi tutup tarik. Hal ini memberikan tampilan dari luar yang bersih dan halus untuk pakaian seperti gaun, rok jas dan celana wanita. Beberapa mesin jahit rumahan dapat menjahit tutup tarik ini dengan menggunakan sepatu tutup tarik yang dirancang khusus untuk menjahit tutup tarik agar tak terlihat.

Pastikan Kalian membeli model tutup tarik yang tepat untuk proyek kalian, apakah itu belahan dengan tutup tarik bentuk sama kiri dan kanan atau asimetris.

d) Belahan dengan Kancing

1) Kancing

Perhatikan jenis kancing di bawah ini. Catat dalam buku catatan kalian sesuai dengan namanya.



Gambar 3.10 Macam-macam Kancing

Apakah yang disebut kancing?
Dalam istilah fashion, kancing adalah pengikat kecil yang digunakan untuk menutup dua potong kain secara bersama. Kancing dimasukkan melalui celah kain yang diperkuat disebut lubang kancing. Pada saat kancing dimasukkan di lubang kancing, belahan harus rata tidak ada gelombang atau tertarik.

Kancing paling sering melekat pada pakaian, tetapi dapat juga digunakan pada benda seperti dompet dan tas sebagai penutup. Namun, kancing dapat pula dijahit ke pakaian dan barang secara eksklusif untuk tujuan hiasan.

Kebanyakan kancing terbuat dari plastik, tapi juga ada yang terbuat dari kerang, besi dan sebagainya. Kancing yang terbuat dari bahan yang berbeda warna dan bentuk akan memberikan kesan kepribadian sipemakainya dan membuat perbedaan pakaian laki-laki atau perempuan. Kancing elegan dan klasik memberi kesan bergaya.

Bagaimana dengan ukuran kancing?
Ukuran kancing tergantung pada penggunaannya. Kancing kemeja/blus umumnya kecil dan berjarak dekat sedangkan kancing mantel lebih besar dan jarak agak lebar.

Ukuran kancing biasanya menggunakan isltilah "Ligne". Berasal dari kata Perancis yang berarti garis disingkat dengan huruf "L" adalah satuan panjang yang digunakan sebelum adaptasi Perancis dari sistem metrik di akhir 1700 an dan masih digunakan oleh Perancis dan Swiss.

Ligne adalah standar yang diakui secara internasional. Konversi Ligne adalah 0.635 misalnya ukuran 20 Lignes (20L) = 20 x 0.635 = 121.70 mm. Sementara 40 Lignes sama dengan 1 inci.

Ukuran kancing menunjukkan diameter kancing. Sebagai contoh ukuran kancing 16 Lignes (10,16 mm, standar kancing kemeja pria) dan 32 Lignes (20,32 mm, kancing pada jas).

Dibawah ini ukuran standar kancing yang dapat kalian ketahui yaitu:

Ligne	Millimeters	Inches
14	8.9	0.37
16	10.1	0.41
18	11.4	0.38
20	12.7	0.51
21	13.3	0.53
22	14	0.57
23	14.6	0.59
24	15.2	0.63
27	17.1	0.67
28	17.8	0.69
30	19	0.75
32	20.3	0.83
34	21.6	0.86
36	22.9	0.88
40	25.4	1

Tabel 1.1 Ukuran Kancing

Ada pula yang menggunakan ukuran kancing dengan menggunakan ukuran small, medium dan large.

Bagaimana memilih kancing yang baik?
Kancing baik adalah datar dan menarik. Bentuknya bulat, dan ada pula dalam berbagai bentuk, gaya dan ukuran yang tak terhitung jumlahnya. Kancing dasar umumnya diproduksi dalam dua format dasar. Kancing-kancing ini ada yang memiliki dua atau empat lubang. Besarnya lubang pada kancing dibuat untuk mengakomodasi jarum dan benang untuk memasang kancing pada pakaian. Kancing biasanya ditempatkan di bagian depan untuk pakaian wanita dan kemeja pria. Kancing horizontal adalah yang paling aman dan membantu mencegah belahan dari menganga.

Bagaimana memilih kualitas kancing yang baik?
Periksa jarak lubang yang sama untuk semua kancing, sedikit perbedaan saja bisa membelokkan jarum dan menyebabkan jahitan rusak. Lubang kancing harus halus tidak tajam, bila tajam dapat menggosok benang dan menyebabkan kerusakan benang sehingga kancing mudah putus. Sebuah kancing yang hilang pada pakaian bisa menjadi tidak menyenangkan sama sekali, Bahkan mungkin muncul perasaan yang benar-benar memalukan pada saat memakai pakaiannya!

Bagaimana kalian dapat memperbaiki situasi ini? Pertama, kalian harus menemukan kancing hilang, Perhatikan dengan seksama pada pakaian kalian. Apakah kancing jatuh ke dalam saku, lengan atau kaki celana? Apakah dalam kaus kaki, sepatu atau bagian lain dari pakaian kalian? Jika Kalian tidak dapat menemukan kancing yang hilang, periksa bagian dalam pakaian kalian. Seringkali produsen pakaian akan menjahitkan satu kancing tambahan dijahitan dalam pakaian atau kancing dimasukkan dalam kantong plastik kecil. Lihatlah. Cukup untuk digunakan!

Apabila kancing tambahan tidak terdapat pada pakaian kalian, maka kalian harus mencoba untuk mendapatkan kancing baru yang cocok (dalam warna, bentuk dan ukuran). Bahkan, bila tidak menemukan pada toko kemungkinan memilih untuk mengganti semua kancing pada pakaian. Di mana Kalian dapat membeli kancing baru? Toko kain dan benang biasanya menawarkan macam-macam kancing.

Bagaimana cara memasang kancing pada belahan dengan jarum tangan ?
Kancing dapat dijahit dengan tangan. Pertama, tentukan dengan tepat di mana kancing akan ditempatkan pada pakaian. Tandai tempat yang tepat dengan pensil atau kapur. Isi jarum dengan benang jahit. Untuk menjahit satu kancing, kalian akan membutuhkan sekitar 36 inci benang. Lipat dua panjang benang menjadi hampir 18 inci. Mulailah di bagian atas garmen, di tempat yang telah ditandai kalian. Masukkan jarum ke dalam lubang dan melalui semua ketebalan garmen. Tarik benang sampai akhir, sehingga membuat simpul. Tusukkan jarum kembali melalui semua ketebalan kain dan masukkan melalui salah satu lubang pada kancing Kalian. Tarik benang. Masukkan jarum ke dalam lubang lain kancing kalian dan melalui ketebalan bahan pakaian. Tarik kencang lagi benang jahit. Ulangi proses ini beberapa kali, sampai kancing terpasang.

Untuk menyelesaikan, kalian akan membuat simpul. Tusukkan jarum melalui kancing. Putar/belitkan benang dalam satu lingkaran di bawah kancing dan tusuk jarum kembali melalui lubang sebelum menariknya kencang untuk menutup. Ulangi ini beberapa kali sebelum memutuskan ujung benang.

Dapatkah kalian juga menggunakan mesin jahit untuk memasang kancing pada belahan ?

Industri garmen dan penjahit sering memasang kancing menggunakan mesin. ini bisa dilakukan dengan cepat dan mudah jika kalian menggunakan mesin jahit yang dapat disesuaikan dengan setikan zigzag. Pilih lebar jahitan yang akan mengakomodasi ruang antara lubang pada kancing kalian. Pada dasarnya bila memasang kancing dengan menggunakan mesin jahit, kalian hanya akan menjahit di tempat.

3. Penyelesaian sudut

Penyelesaian sudut penting dikuasai karena akan fatal hasilnya bila kalian membuat penyelesian sudut tidak membentuk sudut yang benar. Kalian tidak boleh memotong kampuh tanpa perencanaan yang matang. Penyelesaian sudut harus menampilkan sudut 90˚ pada bagian sudutnya.

Pada sudut bagian dalam ada jahitan diagonal dari titik sudut ke dalam tepinya 45˚ atau sambungan 90˚. Jahitan diagonal adalah titik sambungan penyelesaian sudut ini yang disebut sebagai penyelesaian sudut.

Anda akan belajar bagaimana untuk melipat dan menjahit kain di sudut kelim sehingga ada jahitan diagonal dari titik sudut ke dalam tepinya.

Di mana kalian mungkin menjahit kelim sudut ?
Penyelesaian sudut hampir selalu ada pada sudut lenan rumah tangga seperti di tepi bawah kelim tirai, Taplak meja, alas piring, serbet makan dan selimut. Tujuannya untuk membantu dalam fungsi serta penampilan barang membuat lebih indah. Pada pakaian kalian dapat perhatikan seperti celemek yang bersudut pada bagian bawah, belahan pada rok atau belahan jas.

Menjahit keliman sudut
Cara termudah untuk menyelesaikan sudut dengan memperhatikan lebar kampuh/kelim samping dan bawah (atau sisi depan) sama. Dalam beberapa contoh yang tercantum di atas, seperti belahan di rok atau sudut-sudut serbet, lebar kelimnya sama. Namun, selalu ada pengecualian! Dalam kasus tirai, lebar kampuh sisi dan kelim bawah biasanya tidak sama lebar. Oleh karena itu, ada cara tersendiri untuk membuat penyelesaian sudut atau mitered corner secara spesifik.

Dibawah ini akan diberitahu cara menangani dengan 2 macam penyelesaian.

Lebar kelim sama
Sebelum kalian mempelajari tentang bagaimana untuk menjahit sudut, pertama-tama kalian harus mengetahui berapa lebar kelim yang harus diberikan . Dengan lebar kelim yang sama kalian harus membuat penyelesaian sudut 45˚. Biasanya ukuran lebar kelim kira-kira ¼ " ke ⅜ ".



Gambar 3.11 Penyelesaian Sudut

Tepi sudut

Penyelesaian dua tepi diselesaikan pada sudut 90˚. Tidak perlu bingung menyelesaikan sudut 90˚, yang kalian lakukan tidak berbeda dengan penyelesaian sudut 45˚ hanya membutuhkan beberapa langkah tambahan. Bedanya pada hasil akhir tidak terdapat garis diagonal pada bagian sudut.

c. Rangkuman

Belahan pada pakaian sangat diperlukan. Belahan dibuat memiliki tujuan sebagai fungsional dan hiasan(dekoratif). Belahan sebagai fungsional memudahkan kita untuk membuka dan memakai pakaian, bila bertujuan sebagai hiasan hanya berfungsi sebagai hiasan. Belahan yang umum dipakai pakaian adalah: belahan dengan tutup tarik, belahan passepoille dan belahan manset yang berupa belahan 1 lajur untuk bahan halus dan belahan 2 lajur. Belahan 2 lajur banyak diterapkan pada T shirt.

d. Tugas

Kalian telah mempelajari materi kelim, kini saatnya kalian menyelesaikan tugas di bawah ini.

1. Carilah 5 model busana yang menggunakan belahan.
2. Buatlah laporan analisis penggunaan belahan pada 5 model busana tersebut.

e. Tes Formatif

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah yang dimaksud dengan belahan?
2. Sebutkan 3 macam belahan yang dapat digunakan dalam pembuatan rok.
3. Bagaimana perbedaan belahan 1 lajur dengan 2 lajur?
4. Apakah perbedaan tutup tarik biasa dengan tutup tarik tidak terlihat(jepang)?

f. Kunci Jawaban Tes Formatif Alat Jahit

1. Belahan adalah suatu penutup atau guntingan pada pakaian yang dibuat untuk memudahkan mengenakan dan menanggalkan pakaian.
2. Tiga macam belahan untuk rok:
    a) Belahan tutup tarik jepang/tidak terlihat.
    b) Belahan tutup tarik tidak sama lebar.
    c) Belahan tutup tarik sama lebar.
3. Perbedaan belahan 1 lajur dengan 2 lajur yaitu: belahan 1 lajur menggunakan 1 helai bahan sementara belahan 2 lajur menggunakan 2 helai kain. Belahan 1 lajur pada bagian sudutnya diberi penguat berupa jahitan berbentuk segi tiga sementara belahan 2 lajur pada bagian sudutnya dapat diselesaikan dengan bentuk segi empat maupun segi tiga.
4. Perbedaan tutup tarik biasa dengan tutup tarik tidak terlihat(jepang) yaitu gigi pada tutup tarik jepang lebih halus dibandingkan dengan tutup tarik biasa. Belahan dengan tutup tarik tidak terlihat lebih baik tampilannya dibanding dengan belahan dengan tutup tarik biasa.

g. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit.
Judul	: Membuat belahan.
Kelas/Semester	: X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.10.**
   Mendeskripsikan pengertian dan jenis belahan.

2. **Kompetensi Dasar 4.10.**
   Membuat macam-macam belahan.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat belahan 2 lajur.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat belahan 2 lajur.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat belahan 2 lajur.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat belahan 2 lajur sesuai langkah kerja.

5. Petunjuk Belajar

a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang belahan 2 lajur dalam industri garmen serta langkah kerja membuat belahan 2 lajur.

6. Informasi

Belahan 2 Lajur diterapkan pada pakaian khususnya pada bagian lingkar leher bagian depan ataupun lengan pada belahan manset.

7. Alat dan Bahan

a) Mesin jahit.
b) Gunting bahan.
c) Gunting benang.
d) Benang jahit.
e) Bahan/blacu.
f) Pola belahan 2 lajur.

8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola.
c) Jahit lajur bagian kiri.
d) Jahit lajur bagian kanan.
e) Selesaikan bagian bawah belahan sesuai dengan bentuk (segitiga atau segi empat).
f) Setelah lajur selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat belahan dengan tutup tarik.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.10.**
   Mendeskripsikan pengertian dan jenis belahan.

2. **Kompetensi Dasar 4.10.**
   Membuat macam-macam belahan.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat belahan dengan tutup tarik.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat belahan dengan tutup tarik.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat belahan dengan tutup tarik.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat belahan dengan tutup tarik sesuai langkah kerja.

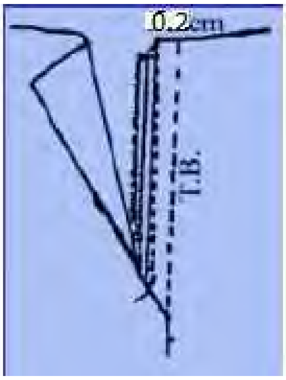
5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang belahan dengan tutup tarik dalam industri garmen serta langkah kerja membuat belahan dengan tutup tarik.

6. **Informasi**
   Belahan dengan tutup tarik diterapkan pada pakaian pakaian anak perempuan, celana, rok maupun gaun wanita. Jenis tutup tarik yang digunakan disesuaikan dengan tujuannya.

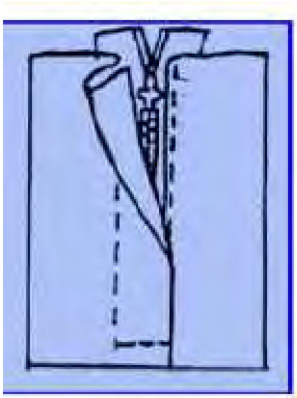
7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting Benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu.
   f) Tutup tarik panjang 17.5 cm.
   g) Pola segi empat dengan ukuran panjang 25 cm dan lebar 15 cm.

8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 2 lembar.
c) Selesaikan tepi kain menggunakan mesin obras.
d) Satukan 2 lembar potongan bahan dengan bagian baik saling berhadapan.
e) Beri tanda panjang tutup tarik pada bahan. Ukur dari bagian atas sepanjang 15 cm ke bawah(panjang tutup tarik).
f) Jahit dari ujung tanda tutup tarik kebawah dengan menggunakan mesin jahit. Ingat lebar kampuh 1.5 cm.
g) Pipihkan kampuh, kain dibalik ke bagian baik kain.
h) Letakkan tutup tarik dibawah lipatan kampuh sebelah kiri.Keluarkan kampuh sebesar 2 mm dari garis jahitan.



i) Jahit tutup tarik tepat pada garis jahitan dari bagian baik kain hingga selesai.
j) Lipat ke dalam kampuh bagian sebelahnya tepat pada garis jahitan dengan memperhatikan bagian buruk kain saling berhadapan.
k) Letakkan lipatan garis jahitan sebelah kanan menumpuk pada garis jahitan tutup tarik sebelah kiri.
l) Jahit dari bagian baik kain sepanjang tutup tarik memperhatikan lebar jahitan 1 cm dari tepi lipatan.



m) Pada bagian bawah/sudut belahan tutup tarik selesaikan dengan membuat setikan garis berbentuk siku atau menyudut. Lalu matikan setikan.
n) Setelah lajur selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit.
Judul	: Membuat belahan dengan tutup tarik tak terlihat.
Kelas/Semester	: X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.10.**
   Mendeskripsikan pengertian dan jenis belahan.

2. **Kompetensi Dasar 4.10.**
   Membuat macam-macam belahan.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat belahan dengan tutup tarik tak terlihat.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat belahan dengan tutup tarik tak terlihat.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat belahan dengan tutup tarik tak terlihat.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat belahan dengan tutup tarik tak terlihat sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang belahan dengan tutup tarik tak terlihat dalam industri garmen serta langkah kerja membuat belahan dengan tutup tarik tak terlihat.

6. **Informasi**
   Pemasangan tutup tarik tak terlihat (jepang) merupakan hal yang kurang disukai bagi penjahit bahkan untuk penjahit berpengalaman. Alasannya? Tutup tarik sering dipasang dengan cara yang salah. Terjadi kerutan pada kampuh karena kesalahan sederhana. Dengan sedikit latihan kalian akan kompeten dalam memasang tutup tarik. Melalui latihan ini akan diberitahu bagaimana cara memasang sebuah tutup tarik tak terlihat (jepang). Tutup tarik tak terlihat adalah salah satu tutup tarik dengan penyelesaian terbaik. Seperti namanya, tak terlihat. Setelah tutup tarik dipasang pada tempatnya, hasil pada bagian baik kain tampak bersih dan profesional!

   Tutup tarik dipasang dengan cara yang sedikit berbeda dan dengan menggunakan sepatu tutup tarik khusus. Kalian siap untuk mencobanya?

7. Alat dan Bahan

a) Mesin jahit.
b) Gunting bahan.
c) Gunting Benang.
d) Benang jahit.
e) Bahan/blacu.
f) Tutup tarik tak terlihat dengan panjang 17.5 cm.
g) Pola segi empat dengan ukuran panjang 25 cm dan lebar 15 cm.
h) Sepatu tutup tarik.



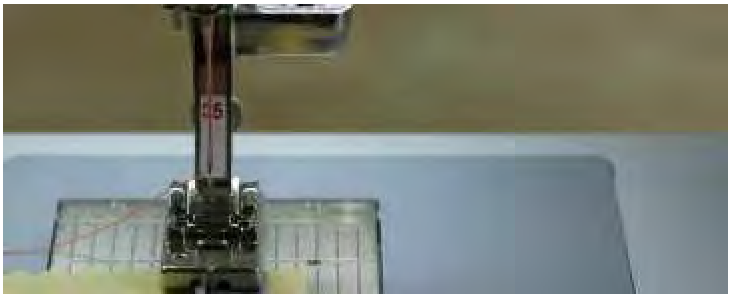
8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dan tutup tarik dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 2 lembar.
c) Letakkan tutup tarik di atas garis pola pada baik kain. Jarak antara tepi kain dengan tepi pita tutup tarik sekitar 1/4"(0.6 cm).Perhatikanlebar kampuh sebesar5/8".



Semat jarum pentul pada tutup tarik untuk membantu pekerjaan kalian.

d) Pasang sepatu tutup tarik pada tuas sepatu pada mesin jahit.



e) Letakkan kain yang telah dipasang tutup tarik di dibagian bawah sepatu tutup tarik. Masukkan gigi tutup tarik ke dalam lubang sepatu tutup tarik.



f) Jahit tutup tarik hingga ke bawah.



g) Jahit perlahan untuk menghindari kerutan, lepas jarum pentul sebelum mencapai kaki sepatu tutup tarik. Berhenti ketika kalian telah mencapai akhir tutup tarik, atau tanda pada bahan kalian di mana tutup tarik harus berakhir. Backstitch sekitar 1/2".
h) Lakukan hal pada kegiatan e, pastikan bahwa sisi baik kain menghadap ke atas.



i) Periksa letak tutup tarik sebelum menjahit. Dengan cara menutup-tutup tarik untuk memastikan bahwa kalian telah memasang tutup tarik dengan benar. Bagian ini dapat dengan mudah terpelintir, jadi periksalah sebelum kalian melakukan menjahit apapun.



j) Letakkan kain yang telah dipasang tutup tarik dibagian bawah sepatu tutup tarik. Masukkan gigi tutup tarik ke dalam lubang sepatu tutup tarik.
k) Jahit tutup tarik hingga ke bawah.
l) Jahit tepi pita tutup tarik dengan tepi kampuh menjadi satu. Selesaikan tepi kain menggunakan mesin obras.
m) Jahit dari ujung tanda tutup tarik kebawah dengan menggunakan mesin jahit. Ingat lebar kampuh 1.5 cm .
n) Pipihkan kampuh.
o) Setelah lajur selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat penyelesaian sudut.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.10.**
   Mendeskripsikan pengertian dan jenis belahan.

2. **Kompetensi Dasar 4.10.**
   Membuat macam-macam penyelesaian sudut anel.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat penyelesaian sudut.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat penyelesaian sudut.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat penyelesaian sudut.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat penyelesaian sudut sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang penyelesaian sudut serta langkah kerja membuat penyelesaian sudut.

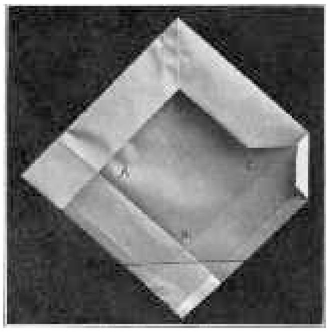
6. **Informasi**
   Teknik menyelesaikan sudut
   Menjahit bagian sudut kadang menimbulkan hasil yang kurang baik karena menumpuknya kampuh dari bagian panjang dan lebar suatu benda. Agar bentuk dan tampilan bagian sudut lebih baik maka setelah bagian sudut di jahit/dibentuk lalu dilakukan menipiskan kampuh bagian sudut. Langkah menipiskan sudut dapat dilakukan sebelum sudut dijahit/dibentuk.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit
   b) Gunting bahan
   c) Gunting Benang
   d) Benang jahit
   e) Bahan/Blacu
   f) Pola segi empat dengan ukuran panjang 10 cm dan lebar 10 cm

8. Langkah Kerja

a) Menipiskan sudut lurus pada bahan
   1) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
   2) Gunting bahan sesuai bentuk pola.
   3) Lipat bagian bawah sudut kain dengan bagian baik saling berhadapan.
   4) Bentuklah bujur sangkar pada sudutnya dengan menyisakan ½ cm lebar kelim lalu gunting (bagian yang diarsir).
   5) Jahit bagian ujungnya dengan mesin jahit.
   6) Lipat lebar kelim ke arah baik kain.
   7) Pipihkan bagian sudut.
   8) Selesaikan dengan tusuk selip/tusuk kelim.
   9) Setelah sudut selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

b) Menipiskan sudut serong pada bahan
   1) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
   2) Gunting bahan sesuai bentuk pola.
   3) Lipat bagian bawah sudut kain dengan bagian baik saling berhadapan.
   4) Bentuklah garis diagonal dari sudut ke ujung kampuh.



   5) Jahit garis diagonal mesin jahit.
   6) Beri ampuh sebesar 0.5 cm dari garis diagonal lalu gunting sisa kampuh.
   7) Lipat lebar kelim ke arah baik kain.
   8) Pipihkan bagian sudut.
   9) Setelah sudut selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Kegiatan Belajar 4 Kerutan

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian kerutan.
2. Menjelaskan tujuan pembuatan kerutan.
3. Menjelaskan 2 jenis kerutan.
4. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan kerutan.
5. Menjelaskan langkah membuat kerutan.
6. Membuat kerutan.

b. Uraian Materi

Dalam istilah menjahit, kerutan adalah mengumpulkan dua atau lebih baris setikan mesin untuk menghias bagian dari pakaian dan lenan rumah tangga. Istilah ini tidak hanya digunakan dalam peristilahan pada pakaian namun diterapkan pula pada lenan rumah tangga. Kerutan dapat pula terdiri dari dua atau lebih baris kain dan dapat menjadi alternatif yang cantik dan feminin untuk pembuatan lenan rumah tangga contohnya tirai/korden, taplak meja, sarung bantal kursi, tirai panggung, penutup meja dsb.





Gambar 4.1 Penerapan kerutan pada lenan dan Pakaian

Coba kalian perhatikan gambar diatas.
Diskusikan dengan teman kalian tentang gambar di atas.

Kerutan dapat berfungsi sebagai dekoratif atau fungsional dalam menjahit. Sebagai fungsi dekoratif, kerutan dapat digunakan untuk menambah struktur dan tekstur untuk pakaian atau lenan rumah tangga. kerutan digunakan pada pakaian agar kelihatan longgar dan sedikit tak berbentuk pada badan. Contoh kerutan pada pakaian kerutan di pinggang, secara visual kalian akan langsung melihat pada bagian pinggang dan terlihat lebih menarik. Kerutan juga biasa digunakan pada bagian atas badan seperti pas di dada, pada bagian leher dan lengan juga dapat diberi kerutan seperti sebuah manset yang ditambahkan ke lengan baju.

Kerutan sebaiknya menggunakan kain lembut agar tampilannya lebih halus namun dapat juga dilakukan pada kain agak tebal. Kerutan pada bahan yang agak tebal hanya memerlukan tambahan bahan yang tidak banyak.

Bila dilihat hasil kerutan ada yang berbentuk kerutan sedikit dan kerutan yang banyak. Dalam istilah busana hasil kerutan yang sedikit disebut *gathering* dan yang banyak disebut shirring.

Gathering
Kerutan jenis ini adalah menyusun kelebihan bahan menjadi ukuran yang lebih kecil. Kerutan dibentuk oleh 2 baris setikan lalu ditarik benang untuk mengumpulkan menjadi lebih sempit.



Gambar 4.2 Kerutan pada Lenan dan Pakaian Anak

Shirring
Kerutan jenis ini adalah menyusun kelebihan bahan menjadi ukuran yang lebih kecil. Kerutan dibentuk oleh beberapa baris setikan lalu ditarik benang untuk mengumpulkan menjadi lebih sempit untuk membuat kerutan. Ini sering digunakan sebagai aksen dekoratif atau smocking.



Gambar 4.3 Shirring

Kerutan bisa dilakukan dengan tangan, mesin, attachment otomatis dan saluran. Mengerut dengan tangan dilakukan pada satu atau lebih baris jahitan, semakin banyak baris jahitan semakin baik hasilnya. Ketika barisan jahitan yang paralel ditarik pada bagian baik kain maka akan terlihat seperti lipatan halus. Mesin jahit lebih cepat kerjanya dari kerutan tangan dan dapat dilakukan dengan menggunakan jahitan lurus dengan bagian atas ketegangan dikencangkan. Kerutan otomatis dilakukan pada saat menjahit dengan menggunakan mesin kerut ataupun attachment kerut pada mesin jahit.

Cara membuat kerutan

Membuat kerutan dapat secara manual dan menggunakan attachmen. Jahit garis panjang jahitan hanya di dalam dan di luar garis pola. Tarik kedua benang bersama-sama untuk menghilangkan kelebihan kain sesuai dengan pola tersebut. Ratakan hasil kerutan sekitar pola agar kelihatan seimbang.



Gambar 4.4 Mengerut dengan attachmen

Membuat kerutan dengan menggunakan attachmen kerutan lebih mudah dan cepat sehingga menghemat waktu yang digunakan.

c. Rangkuman

Kerutan dibuat dari bahan yang dijahit di salah satu sisinya lalu ditarik benang sehingga berkerut. Kerutan merupakan salah satu hiasan pada lenan rumah tangga dan pakaian. Penerapan kerut sebagai hiasan sering terdapat pada garis leher, bagian garis pinggang pakaian, kerung lengan, ujung lengan.

d. Tugas

Kalian telah mempelajari materi kerutan, kini saatnya kalian menyelesaikan tugas di bawah ini.

1. Buatlah klipping kerutan pada lenan rumah tangga dan lenan rumah tangga dari berbagai media.
2. Buat laporan analisis pembahasan kerutan sebanyak 3 lembar.

e. Tes Formatif

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang disebut kerutan?
2. Ada berapa macam kerutan?
3. Coba jelaskan, kerutan dapat di aplikasikan pada barang apa saja?
4. Mengapa kerutan di aplikasikan pada pakaian? Jelaskan.

f. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Kerutan adalah mengumpulkan dua atau lebih baris setikan mesin untuk menghias bagian dari pakaian atau lenan rumah tangga.
2. Dalam istilah busana hasil kerutan yang sedikit disebut *gathering* dan yang banyak disebut shirring.
3. Kerutan dapat di aplikasikan pada pakaian dan lenan rumah tangga.
4. Kerutan di aplikasikan pada pakaian untuk memperindah dan menutupi kekurangan pada bentuk badan.

g. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat kerutan.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.11.**
   Mendeskripsikan pengertian dan jenis kerutan.

2. **Kompetensi Dasar 4.11.**
   Membuat macam-macam kerutan.

3. **Indikator :**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat kerutan.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat kerutan.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat kerutan.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat kerutan sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang kerutan dalam industri garmen serta langkah kerja membuat kerutan.

6. **Informasi**
   Kerutan merupakan salah satu hiasan pada lenan rumah tangga dan pakaian. Kerutan dibuat dari bahan yang dijahit di salah satu sisinya lalu ditarik benang sehingga berkerut sedangkan pada tepi kain lain diselesaikan dengan dijahit kecil ataupun neci.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu.
   f) Pola segi empat dengan ukuran panjang 20 cm dan lebar 10 cm.

8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 1 lembar.
c) Jahit 1 cm dari tepi kain sepanjang kain.
d) Jahit kembali dengan jarak 0.5 cm sejajar dengan jahitan pertama
e) Tarik salah benang atas atau bawah secara bersamaan hingga terjadi kerutan.
f) Selesaikan bagian bawah kerutandengan dijahit kecil.
g) Setelah kerutan selesai dikerjakan, lalu diseterika agar rapih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat kerutan dengan attachmen.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.11.**
   Mendeskripsikan pengertian dan jenis kerutan.

2. **Kompetensi Dasar 4.11.**
   Membuat macam-macam kerutan.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat kerutan dengan attachmen.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat kerutan dengan attachmen.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat kerutandengan attachmen.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat kerutandengan attachmen sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   1) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   2) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   3) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang kerutan dalam industri garmen serta langkah kerja membuat kerutan.

6. **Informasi**
   Kerutan dapat dikerjakn dngan tangan maupun dengan bantuan attachmen/alat kerut. Pekerjaan dapat lebih cepat selesai apabila membuat kerutan dengan bantuan attachmen kerut. Hasil kerutan pun lebih rata.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu.
   f) Pola segi empat dengan ukuran panjang 30 cm dan lebar 10 cm.
   g) Attachmen kerutan.

8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 1 lembar.
c) Pasang attachment kerutan pada mesin jahit.
d) Letakkan kain dibawah sepatu kerutan.
e) Jahit kain hingga berbentuk kerutan.



f) Selesaikan bagian bawah kerutan dengan dineci.
g) Setelah kerutan selesai dikerjakan, lalu diseterika agar rapih.
h) Kerutan siap untuk dipasangkan.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Kegiatan Belajar 5 Lipit

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian lipit.
2. Menjelaskan tujuan pembuatan lipit.
3. Menjelaskan 4 jenis lipit.
4. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan lipit.
5. Menjelaskan langkah membuat lipit.
6. Membuat lipit.

b. Uraian Materi

Apakah lipit? Perhatikan gambar di bawah ini
Diskusikan dengan teman satu kelompok kalian



Gambar 5.1 Macam-macam Lipit

Perhatikan tirai yang di pasang pada daun jendela kemudian tirai di buka dalam bentuk lipatan dapat menggambarkan lipit. Lipit pada dasarnya lipatan dalam kain yang dibentuk dengan cara melipat kain itu sendiri.

Pengertian lipit

Lipatan kain yang dibuat dengan menggandakan bahan itu sendiri sesuai pada tempat/polanya dan kemudian dipres atau dijahit disebut dengan lipit. Lipit umumnya digunakan pada pakaian dan pelapis pakaian untuk mengumpulkan kelebihan kain pada bagian melingkar. Ada beberapa jenis lipatan berdasarkan tajam atau tidaknya lipit itu. Jika lipit dipres, ini akan berarti bahwa lipatan akan pipih dan jauh lebih tajam. Jika lipit tidak di pres, lipatan lipit akan jatuh lebih lembut atau bulat

Ada berapa banyak jenis lipit?
Berdasarkan jenisnya maka lipit terbagi dalam:

- Lipit searah
  Lipit searah yaitu bentuk lipit datar dan diarahkan ke satu sisi. Arah lipit dapat kearah kanan atau ke kiri pada luar garmen.




Gambar 5.2 Lipit Searah

- Lipit hadap
  Lipit hadap yaitu dua lipatan lipit yang berhadapan dari satu sama lain.
  Lipit jenis ini lebih banyak digunakan pada rok, gaun, kemeja dan jaket.



Gambar 5.3 Lipit Hadap

- Lipit sungkup/Inverted
  Lipit sungkup yaitu dua lipatan lurus dengan lipatan berbalik arah satu sama lain. Lipatan bertemu di tengah dan digunakan terutama pada tengah rok bagian muka atau pada bagian belakang kemeja. Tujuan digunakannya lipit ini, sekain sebagai hiasan juga untuk memberikan kelonggaran untuk bergerak.

- Lipit akordion
  Lipit akordion adalah lipatan sempit di bagian atas dan menyebar ke lebar yang lebih luas dibagian bawah. Penyelesaian lipit ini tidak dijahit ke bawah dan digunakan pada rok, desain lengan dan pakaian dalam/lingerie.

  Lipit akordion berbentuk lipit rapat yang memungkinkan untuk memperluas bentuk pakaian saat bergerak. Pada dasarnya lipit ini menggunakan lipatan lebar sama yang bergantian arah. Lipit akordion dapat dilihat pada kain panjang bagian dari wiru.Jika kalian menekan lipatan tersebut pada satu arah, maka kalian akan mengubah lipatan ini menjadi lipit searah.

  Jenis lipit akordion tidak sangat umum lebih banyak digunakan untuk rok namun dapat pula digunakan untuk aksesoris seperti dompet atau tas.



Gambar 5.4 Lipit Akordion

- Lipit jarum
  Umumnya lipit yang dibuat hanya sangat kecil. Jatuhnya lipit dapat dibulatkan atau dipres menjadi pipih. Lipit jarum lebih banyak digunakan sebagai hiasan pada pakaian wanita. Adapun letak lipit jarum di bagian depan, manset, kerah, saku dan sebagainya.



Gambar 5.5 Lipit Jarum

Menghitung lebar lipit

Jatuhnya lipit berdasarkan pada kedalaman lipatannya dan kaitannya dengan lebar kain yang digunakan. Menghitung kedalaman lipit, apabila kelebihan bahan sama dengan ukuran yang diperlukan maka lebar lipit setengah dari lebar lipit. Apabila kelebihan bahan dua kali dengan ukuran yang diperlukan maka lebar lipit sama dengan dalam lipit. Contoh bila lebar lipit 4 cm, kelebihan bahan 4 cm maka dalamnya lipit 2 cm.



Gambar 5.6 Lipit dengan Attachmen

Lipit dapat dibuat dengan menggunakan attachmen. Kekurangannya lebar dan jarak lipit sudah tertentu tidak bisa terlalu lebar.

c. Rangkuman

Lipit merupakan salah satu hiasan yang diterapkan pada pakaian agar kelihatan lebih menarik, Lipit adalah lipatan pada pakaian yang berfungsi untuk menyesuaikan bentuk tubuh , hiasan dan menambah kelonggaran. Satu buah lipit terdiri dari 3 bagian yaitu: dalam lipit, lebar lipit yang menentukan dan jarak lipit.

Macam-macam lipit yaitu:

1) Lipit searah

   Yaitu lipit yang dilipat sebagai hiasan atau untuk menambah kelonggaran pada bagian bawah pakaian yang mengarah pada satu arah.

2) Lipit Plisse
   Lipit ini hampir sama dengan lipit pipih searah dengan jarak lipit sama dengan lebar lipit.
3) Lipit Sungkup
   Lipit sungkup adalah lipit yang terdiri dua lipit pipih yang saling bertolak belakang.
4) Lipit Hadap
   Lipit hadap adalah lipit yang terdiri dari dua lipit pipih yang letaknya saling berhadapan.
5) Lipit akordion/kipas
   Lipit kipas adalah satu tumpukan lipit-lipit searah yang bagian atasnya merupakan satu lipit dan bagian bawah terbagi dam beberapa lipit pipih

d. Tugas

Kalian telah mempelajari materi lipit, kini saatnya kalian menyelesaikan tugas di bawah ini.

1. Hitunglah kebutuhan bahan untuk membuat lipit searah dengan ukuran lebar 60 cm, panjang 40 cm, jarak lipit 6 cm, dalam lipit 4 cm.
2. Buatlah klipping gambar macam-macam penerapan lipit pada busana.

e. Tes Formatif

1. Apakah yang disebut lipit ?
2. Ada berapa macam lipit?
3. Bagaimana cara membuat lipit?
4. Mengapa lipit hadap berbeda dengan lipit sungkup? Jelaskan.

f. Jawaban Tes Formatif

1. *Lipit* adalah lipatan *pada* pakaian atau lenan rumah tangga yang berfungsi sebagai hiasan, menambah kelonggaran.
2. Macam-macam lipit yaitu lipit searah, lipit hadap, lipit sungkup, lipit akordion/kipas, lipit jarum.
3. Kata-kata istilah yang digunakan pada lipit yaitu jarak lipit, dalam lipit dan besar lipit.
4. Cara membuat lipit harus ditentukan berapa banyak lipit yang digunakan. Kemudian membuat lipit dengan menggunakan ukuran jarak lipit dan dalam lipit.
5. Lipit hdap adalah lipit searah yang letaknya berhadapan sementara lipit sungkup merupakan kebalikan dari lipit hadap.

g. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit.
Judul	: Membuat lipit.
Kelas/Semester	: X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.12.**
   Mendeskripsikan pengertian dan jenis lipit.

2. **Kompetensi Dasar 4.12.**
   Membuat macam-macam lipit.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat lipit searah.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat lipit searah.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat lipit searah.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat lipit searah sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang lipitsearah serta langkah kerja membuat lipit searah.

6. **Informasi**
   Lipit merupakan salah satu hiasan pada lenan rumah tangga dan pakaian. Menentukan jumlah lipit hal yang sangat penting. Lipit searah dibuat dari bahan yang dilipat searah ke kanan atau kiri dengan memperhatikan jarak dan lebar lipit.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit
   e) Bahan/blacu.
   f) Pola lipit searah.

8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 1 lembar.
c) Pindahkan tanda-tanda pola ke atas bahan pada bagian buruk kain.
d) Temukan tanda lipit 1 ke tanda lipit ke 2 lalu lipat dalam lipit. Semat lipit menggunakan jarum pentul.
e) Lakukan hal yang sama di atas untuk membuat lipit ke 2. Perhatikan dengan baik ukuran jarak lipit.
f) Lakukan hal yang sama seperti di atas hingga lipit searah selesai di semat dengan jarum pentul.
g) Agar lipit terlipat dengan baik lakukan penjahitan lipit dengan menggunakan mesin jahit sesuai dengan kebutuhan.
h) Setik tepi lipatan lebar lipit sepanjang 10 cm agar lipit tidak berubah/bergerak.
i) Selesaikan bagian kelim bawah lipitdengan menggunakan setikan mesin atau menggunakan jarum tangan.
j) Setelah lipit searah selesai dikerjakan, lalu diseterika agar rapih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat lipit jarum.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.11.**
   Mendeskripsikan pengertian dan jenis lipit.

2. **Kompetensi Dasar 4.11.**
   Membuat macam-macam lipit.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat lipit jarum.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat lipit jarum.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat lipit jarum.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat lipit jarum sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang lipitjarum serta langkah kerja membuat lipit.

6. **Informasi**
   Lipit searah, lipit hadap banyak digunakan pada pakaian seragam sekolah. Jenis lipit lainnya yang perlu kalian ketahui yaitu lipit jarum. Lipit jarum *ialah lipit-lipit dengan ukuran kecil*. Penerapan lipit jarum kadang searah ataupun variasi. Pembuatannya mengikuti arah benang tenunan bahan dan disetik pada bagian luar.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu ukuran panjang 20 cm dan lebar 20 cm.

8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 1 lembar.
c) Tentukan lebar lipit 2 mm dan jarak lipit 5 mm.
d) Lipat bahan lalu jahit bahan sepanjang 20 cm dengan jarak 2 mm dari tepi lipatan bahan.
e) Ukur jarak lipit 5 mm dr lipit jarum pertama, lalu lipat bahan.
f) Jahit bahan sepanjang 20 cm dengan jarak 2 mm dari tepi lipatan bahan
g) Kerjakan langkah e dan f hingga lipit jarum selesai dikerjakan.
h) Selesaikan tepi bahan bagian bawah dengan diobras.
i) Setelah lipit jarum selesai dikerjakan, lalu diseterika agar rapih.
j) Lipit jarum siap untuk digunakan untuk membuat benda.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat lipit dengan attachmen.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.11.**
   Mendeskripsikan pengertian dan jenis lipit.

2. **Kompetensi Dasar 4.11.**
   Membuat macam-macam lipit.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat lipit dengan attachmen.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat lipit dengan attachmen.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat lipit dengan attachmen.
   c) Mengggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat lipit sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang lipit dalam industri garmen serta langkah kerja membuat lipit.

6. **Informasi**
   Pembuatan lipit dengan menggunakan attachmen akan mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Attachmen lipit sudah memiliki ukuran jarak dan dalam lipit yang dapat diubah sesuai dengan kebutuhan. Lipit yang dibuat biasanya jenis lipit searah. Pekerjaan dapat lebih cepat selesai apabila membuat kerutan dengan bantuan attachmen kerut. Hasil lipit searahpun lebih rata.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting benang.
   c) Benang jahit.
   d) Bahan/blacu ukuran panjang 10 cm dan lebar 50 cm.
   e) Attachmen lipit.

8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Pasang attachment lipit pada mesin jahit.
c) Letakkan kain dibawah sepatu lipit.
d) Jahit kain hingga selesai.



e) Selesaikan bagian bawah kerutan dengan dineci/obras.
f) Setelah lipit selesai dikerjakan, lalu diseterika agar rapih.
g) Lipit siap untuk dipasangkan.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Kegiatan Belajar 6 Penyelesaian Tepi

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat:
1. Menjelaskan tujuan penyelesaian tepi.
2. Menyebutkan 3 macam penyelesaian tepi pada pakaian.
3. Menjelaskan teknik penyelesaian rompok, depun dan serip.
4. Menyiapkan alat dan bahan pembuatan rompok, depun dan serip.
5. Menjelaskan langkah membuat rompok, depun dan serip.
6. Membuat fragmen rompok, depun dan serip.

b. Uraian Materi

Salah satu cara untuk menyelesaikan lenan rumah tangga atau jahitan pakaian dengan menyelesaikan tepi kain/kampuh dengan cara menjahit kan sepotong kain sepanjang tanda jahitan. Kain yang digunakan dapat sesuai dengan warna utama atau pun yang berwarna kontras untuk memberi kesan lebih dekoratif.



1. Perhatikan gambar di sebelah ini.
2. Amati gambar dengan baik.
3. Apa kesan yang kalian dapatkan setelah mengamati gambar tersebut.
4. Jelaskan jenis-jenis penyelesaian tepi menurut pemahaman kalian.
5. Carilah contoh penyelesaian tepi pada pakaian di rumahmu.



Gambar 6.1 Macam-macam Penyelesaian Kampuh

1. Rompok

Pernahkah kalian melihat strip bahan yang mengelilingi atau menghiasi tepi taplak meja, sarung bantal kursi, karpet, selimut atau pada pakaian? Bahan tambahan yang mengelilingi tepi pakaian/lenan rumah tangga tersebut dibuat dari kain serong. Hasil pekerjaan menyelesaikan tepi ini sama lebar pada bagian baik dan buruk. Penyelesaian tepi ini disebut rompok.



Gambar 6.2 Rompok

Ada dua hasil dalam menyelesaikan tepi dengan teknik rompok yaitu berbentuk pipih dan membulat menggunakan pengisi berupa tali kord atau kampuh itu sendiri. Hasil rompok dengan menggunakan pengisi akan memberi kesan lebih dekoratif.

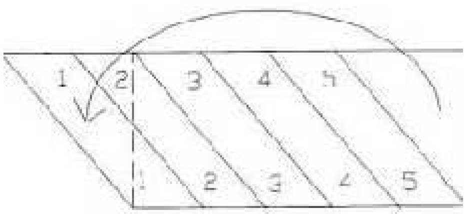
Kegunaan rompok selain untuk penyelesaian pinggiran pakaian, juga dipakai sebagai variasi atau hiasan pakaian yang biasa dipakai pada bagian leher, kerung lengan, manset, ujung lengan, garis princes, garis empire atau di sekitar kerah. Bahan yang digunakan untuk penyelesaian ini dapat menggunakan kumai serong berwarna, bercorak atau sewarna dengan bahan utama.

Mengapa menggunakan kain serong?
Kain serong memiliki sifat yang lebih elastis dan lentur dibandingkan dengan bahan yang digunting memanjang atau melebar. Hasil akhir dengan menggunakan bahan serong pada bagian yang berbentuk bulat atau cembung akan selesai dengan lebih baik dibanding menggunakan bahan melebar.

Bagaimana membuat kain serong?
Untuk membuat kumai serong, kalian harus menggunting dan menyatukannya agar mendapatkan kumai serong yang panjang, karena pada saat memolakan kain serong di atas bahan, kemungkinan kalian harus menggunting beberapa potong untuk menghasilkan kumai serong yang panjang.

Siapkan bahan lalu luruskan. Lipat lebar kain sejajar dengan panjang kain. Semat dengan jarum pentul sepanjang lipatan kain lalu seterika. Gunting lipatan kain dengan menggunakan gunting kain sepanjang kain. Sekarang kalian memiliki 2 lembar kain yang memiliki tanda kain serong dengan sudut 45˚ dari tepi kain.

Buat garis sejajar dengan menggunakan pinsil atau kapur dengan tepi kain serong tadi dengan kelebaran bahan sesuai dengan keperluan atau 2.5 cm. Gunakan penggaris untuk membantu membuat garis sejajar. Buatlah garis sejajar lainnya dengan lebar yang sama sesuai keperluan. Gunting sepanjang garis yang sudah kalian buat.



Gambar 6.3 Menggambar garis serong

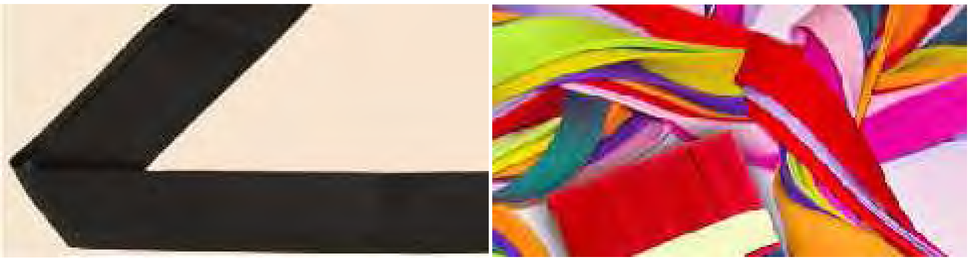
Menyatukan kain serong
Gunting/ratakan tepi kain sepanjang arah panjang kain. Letakkan 1 lembar kain serong dengan bagian baik menghadap ke atas lalu letakkan 1 lembar kain serong lainnya tepat di atas kain serong pertama dengan memperhatikan baik kain menghadap ke bawah.



Gambar 6.4 Menyambung Kain Serong

Jahit tepi sejajar panjang kain. Buka dan ratakan hasil sambungan kain serong tadi. Lakukan hal yang sama apabila kalian memerlukan kain serong yang lebih panjang lagi.

Kain serong selain dapat dibuat sendiri oleh kalian dengan menggunting bahan namun dapat kalian temukan pula di toko-toko alat jahit kain serong yang sudah siap pakai.



Gambar 6.5 Kain Serong

Pada saat akan menyelesaikan tepi dengan penyelesaian rompok yang pertama terpikir yaitu apakah kalian harus menggunakan selembar bahan serong atau bahan ganda?

Rompok dengan selembar kain akan menghasilkan rompok yang tipis. Sementara rompok menggunakan kain ganda akan lebih tebal namun lebih rapi. Rompok ganda (atau rompok Perancis) dibuat dengan menggunakan kain serong yang dipotong enam kali lebar rompok. Cara kerjanya yaitu dengan melipat dua lebar kain serong dan kemudian kain serong dijahitkan pada tepi kain. Teknik ini yang paling sering digunakan pada garmen untuk menyelesaikan bagian yang cekung yang memerlukan ketepatan dan untuk hasil yang sempurna.

Rompok dengan menggunakan selembar kain menghasilkan kualitas yang sama namun hasilnya lebih tipis dibanding dengan menggunakan dua lembar kain. Teknik ini dapat mengurangi ketebalan kain dengan menghilangkan salah satu dari lapisan kain. Semakin kecil lebar kampuh pada bagian lengkungan, semakin baik hasil akhirnya.

Rompok dengan isi
Proses kegiatan untuk rompok yang menggunakan isi, pengisian rompok dilakukan pada saat sebelum rompok diselesaikan. Isian dapat menggunakan kampuh itu sendiri atau menggunakan bahan tambahan lain seperti benang/tali kord.

Apa metode terbaik untuk menyelesaikan dengan menggunakan kain serong?
Hal ini penting bagi kalian, jahitan tangan dapat dilakukan pada garis jahitan pertama untuk membantu menyelesaikan rompok. Gunakan jahitan tangan yang tersembunyi dalam lipatan rompok sekitar ¼ " (5 mm) dan kemudian lakukan jahitan mesin.

Alat penyelesaian rompok



Perhatikan alat di samping ini
Apa guna alat tersebut?
Bagaimana cara kerjanya?

Gambar 6.6 Attachmen Rompok

Penyelesaian rompok selain menggunakan cara di atas dapat pula dilakukan dengan menggunakan attachmen pada mesin jahit. Berikut di atas adalah macam attachmen rompok.

Attachmen untuk Industri Mesin jahit.
Alat ini dapat membuat penyelesaian tepi bagian atas dan bawah. Alat dilengkapi dengan bagian yang digunakan untuk menyisipkan kain serong yang akan dijahitkan sepanjang tepi bahan atau pakaian.

Ada banyak ukuran penyelesaian rompok ini tergantung pada kebutuhan lebar rompok yang diperlukan. Ada beberapa ukuran yang dapat di temui di toko mesin jahit antara lain yaitu:

Pita ukuran 3 /8 " selesai sampai 3 /16"
Pita ukuran 1/2 " selesai untuk 1/4 "
Pita ukuran 5 /8 " selesai untuk 5/16 "
Pita ukuran 3 /4 " selesai sampai 3/8 "
Pita ukuran 7 /8 " selesai untuk 7/16 "
Pita ukuran 1 " selesai untuk 1/2 "
Ukuran 1-1/8 Pita " selesai untuk 9/16 "
Ukuran 1-1/4 Pita " selesai untuk 5/8 "
Ukuran 1-1/2 Pita " selesai sampai 3 /4"
Ukuran 1-3/4 Pita " selesai untuk 7/8 "
Ukuran pita 2 " selesai untuk 1 "

Alat ini cocok untuk industri dan rumah jahit. Bagaimana cara kerja alat ini? Kalian hanya perlu memasukkan kain serong ke dalam corong di sisi kanan, lalu letakkan bagian yang akan dirompok di bawah sepatu mesin. Hasilnya akan terlihat lebar rompok bagian atas dan bawah sama besar dan terdapat setikan mesin pada sisi kiri.

2. Depun

Depun adalah penyelesaian tepi dengan menggunakan kain serong atau lapisan menurut bentuk. Lapisan ini hanya terlihat pada bagian buruk kain. Bila bentuk yang akan diselesaikan berbentuk bulat maka lapisannya pun berbentuk bulat. Demikian juga apabila berbentuk segi tiga atau kotak.

Lapisan serong kain digunakan agar dapat membentuk sesuai mengikuti bentuk lengkungan. Lapisan ini sering digunakan untuk menyelesaikan kerung leher pada pakaian anak atau pun blus yang menggunakan kerah. Disarankan lebar kain serong selesai sekitar 1/2 inci.



Gambar 6.7 Depun pada Lingkar Leher

3. Serip.

Serip adalah penyelesaian tepi dengan menggunakan lapisan menurut bentuk. Disamping berfungsi sebagai penyelesaian tepi, serip juga berfungsi untuk hiasan. Bahan lapisan yang digunakan dapat sama warna, corak, bahan ataupun kontras dengan bahan utama. Lapisan ini terlihat pada bagian baik kain. Contoh dipakai pada selimut, garis leher pakaian anak, garis leher pakaian wanita, kerung lengan, ujung lengan, ataupun pinggir/bawah rok.



Gambar 6.8 Serip pada Bawah Lengan

Bagaimana cara menyiapkan kain lapisan?
Untuk penyelesaian dengan kain serong, potong kain serong dua kali lebar selesai yang diinginkan ditambah dua kali lebar kampuh. Sementara untuk lapisan sama bentuk, potong kain lapisan menurut bentuk sesuai lebar yang diperlukan ditambah dua kali lebar kampuh namun dapat pula ditambah hanya satu kali lebar kampuh apabila tepi kampuh diselesaikan dengan di obras untuk penyelesaian depun. Hasil jadi penyelesaian dengan lapisan menurut bentuk disarankan 3 sampai 5 cm.

Bagaimana cara menjahitnya?
Penyelesaian tepi dengan menggunakan kain serong dengan cara melipat lebar kain serong menjadi dua memanjang dengan sisi buruk saling berhadapan lalu dijahitkan pada bagian tepi yang akan diselesaikan. Untuk mempermudah pekerjaan, seterika dengan setrika uap kain serong untuk membentuk lipatan sama lebar.

Sementara itu penyelesaian dengan menggunakan lapisan yang sama bentuk, terlebih dahulu lapisan sama bentuk diberi pelapis/vliselin kemudian dijahitkan pada bagian tepi yang akan diselesaikan. Untuk mengurangi ketebalan, kampuh perlu ditipiskan.

c. Rangkuman

Penyelesaian tepi dapat dilakukan dengan menggunakan kain serong maupun sesuai dengan bentuk. Kain serong adalah kain yang digunting menyerong arah benang. Tujuan menggunakan kain serong yaitu agar mudah mengikuti bentuk.

Penyelesaian tepi kain menggunakan kain serong dengan ukuran yang sama pada bagian atas dan bawah disebut juga dengan rompok. Penyelesaian tepi kain menggunakan pelapis sama bentuk dan diselesaikan pada bagian buruk kain disebut depun. Penyelesaian tepi kain menggunakan pelapis sama bentuk dan diselesaikan pada bagian baik kain disebut serip.

Rompok, serip dan depun banyak digunakan untuk penyelesaian tepi lenan rumah tangga maupun pakaian.

d. Tugas

Kalian telah menyelesaikan materi ke 6, selesaikanlah tugas di bawah ini.

1. Buatlah laporan ringkasan dari materi tentang rompok, depun dan serip sebanyak 3 lembar.
2. Buatlah kumai serong.

e. Tes Formatif

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Apakah yang disebut dengan rompok?
2. Apakah persamaan penyelesaian depun dan serip?
3. Bagaimanakah perbedaan antara serip dan depun? Jelaskan.
4. Penyelesaian tepi yang tampak sama pada bagian baik dan buruk kain disebut apa?

f. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Rompok adalah penyelesaian tepi kain dengan hasil penyelesaian ukuran yang sama.
2. Persamaan penyelesaian depun dan serip yaitu sama–sama menyelesaiakan bentuk dengan menggunakan bahan pelapis.
3. Serip diselesaikan dengan menggunkan pelapis yang diarahkan pada bagian baik kain sementara depun lapisan diarahkan pada bagian buruk kain (tidak terlihat dari baik kain).
4. Rompok.

g. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit.
Judul	: Membuat Rompok.
Kelas/Semester	: X/2.

1. Kompetensi Dasar 3.13
Menjelaskan tujuan dan jenis penyelesaian tepi (serip, depun dan rompok).

2. Kompetensi Dasar 4.13
Membuat penyelesaian serip ,depun dan rompok

3. Indikator:
- Menyiapkan alat dan bahan.
- Membuat penyelesaian rompok.

4. Tujuan
Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat rompok.
b) Menjelaskan langkah kerja membuat rompok.
c) Menggunting bahan.
d) Menyiapkan alat menjahit.

e) Membuat rompok sesuai langkah kerja.

5. Petunjuk Belajar

a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang rompok dalam industri garmen serta langkah kerja membuat rompok.

6. Informasi

Rompok ialah salah satu peyelesaian tepi kain yang menggunakan kain serong/kumai serong. Lebar rompok dari baik dan buruk kain sebesar 0.5 cm. Bila rompok dipergunakan sebagai penyelesaian dan hiasan, gunakan kain serong berwarna atau bercorak lain dari bahan utama.

7. Alat dan Bahan

a) Mesin jahit.
b) Gunting bahan.
c) Gunting benang.
d) Benang jahit.
e) Bahan/blacu ukuran.
f) Kain serong.

8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai lebar 10 cm dan panjang 20 cm 1 lembar.
c) Letakkan kain serong pada tepi kain yang akan diselesaikan dengan rompok dengan bagian baik saling berhadapan.



d) Jahit selebar 0.5 cm dari tepi kain.



e) Lipat kain serong selebar 0.5 cm ke bagian buruk kain.
f) Lipat kembali sisa lebar kain dan masukkan diantara kampuh yang sudah dijahit pertama.



g) Rompok dapat diselesaikan dengan tusuk-tusuk kelim dari bagian dalam melekat pada setikan pertama.
h) Rompok dapat pula diselesaikan dengan dijahit mesin dari luar, tepat pada setikan pertama.
i) Setelah rompok selesai dikerjakan, lalu diseterika agar rapih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Judul : Membuat Depun
Kelas/Semester : X/2

1. **Kompetensi Dasar 3.13.**
   Menjelaskan tujuan dan jenis penyelesaian tepi (serip, depun dan rompok).

2. **Kompetensi Dasar 4.13.**
   Membuat penyelesaian serip, depun dan rompok.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat penyelesaian depun.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat depun.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat depun.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat depun sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang depun dalam industri garmen serta langkah kerja membuat depun.

6. **Informasi**
   Penyelesaian depun dapat dikerjakan untuk penyelesaian tepi bentuk lurus maupun lengkung. Bahan pelapis yang digunakan disesuaikan dengan bentuk yang akan diselesaikan dengan teknik depun.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu ukuran.
   f) Pola badan dan lapisan bentuk lengkung(lingkar leher).

8. **Langkah Kerja**
   a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
   b) Gunting bahan sesuai pola sebanyak 1 lembar.

c) Letakkan kain lapisan di atas bahan utama dengan bagian baik saling berhadapan.



d) Jahit selebar 0.5 cm dari tepi kain.



e) Gores kampuh agar menjadi pipih.



f) Balik lapisan ke arah buruk kain.



g) Setik tepi pada pinggir sambungan selebar 1 mm dari sambungan jahitan (untuk memipihkan kampuh).
h) Selesaikan tepi kain lapisan dengan di obras.



i) Depun dapat diselesaikan dengan tusuk-tusuk kelim dari bagian dalam.
j) Depun dapat pula diselesaikan dengan dijahit mesin dari luar, sejajar dengan bentuk pola.
k) Setelah depun selesai dikerjakan, lalu diseterika agar rapih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat Serip.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.13.**
   Menjelaskan tujuan dan jenis penyelesaian tepi (serip, depun dan rompok).

2. **Kompetensi Dasar 4.13.**
   Membuat penyelesaian serip, depun dan rompok.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat penyelesaian serip.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat serip.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat serip.
   c) Mengggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat serip sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang serip dalam industri garmen serta langkah kerja membuat serip.

6. **Informasi**
   Penyelesaian serip dengan depun pengerjaannya hampir sama. Perbedaannya bila depun, lapisan di balik kearah buruk kain namun serip kebalikan dari penyelesaian depun. Apabila serip akan digunakan pula sebagai hiasana maka bahan pelapis yang digunakan disesuaikan warna dan motifnya.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu ukuran.
   f) Pola badan dan lapisan bentuk lengkung(lingkar leher).

8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Gunting bahan sesuai pola sebanyak 1 lembar.
c) Letakkan kain lapisan di atas bahan utama dengan bagian buruk saling berhadapan.
d) Jahit selebar 0.5 cm dari tepi kain.
e) Gores kampuh agar menjadi pipih.
f) Balik lapisan ke arah baik kain.
g) Setik tepi pada pinggir sambungan selebar 1 mm dari sambungan jahitan (untuk memipihkan kampuh).
h) Lipat tepi kain lapisan selebar 1 cm mengikuti bentuk.
i) Selesaikan tepi kain lapisan dengan di jahit mesin dari bagian atas.
j) Setelah serip selesai dikerjakan, lalu diseterika agar rapih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Kegiatan Belajar 7 Saku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian saku.
2. Menyebutkan jenis saku.
3. Menyebutkan macam-macam saku.
4. Membedakan saku tempel dan saku dalam.

b. Uraian Materi

Perhatikan gambar gambar di bawah ini.



Gambar 7.1 Macam-macam Saku

Apa yang kalian temukan dalam gambar tersebut?
Apa artinya saku menurut kalian?
Berapa jenis saku kalian dapatkan pada gambar tsb?
Dapatkah kalian kelompokkan saku tersebut?

Apabila kalian melihat pakaian, salah satu hal yang menjadi perhatian yaitu saku tempat kalian dapat menyimpan barang. Begitu banyaknya variasi saku berdasarkan jenis dan namanya namun kalian tidak perlu bingung untuk mengingatnya. Penting untuk diingat yaitu apakah saku tersebut terbuat dari bahan yang sama dengan bahan utama ataukah saku tersebut menggunakan bahan pelapis dan apakah saku tersebut menggunakan penutup.

Bila berdasarkan keterangan di atas, dapatkah kalian mengelompokkan saku dalam jenisnya ? Berdasarkan jenisnya saku dapat dikelompokkan dalam saku luar dan saku dalam. Saku luar berada di luar pakaian dan biasa disebut dengan saku tempel sementara saku dalam yaitu saku sisi dan saku bobok. Kadang saku untuk lebih bervariasi atau meningkatkan bentuk dan penyelesaian di beri dengan penutup yaitu klep, passpoil dan vest.

Suatu saat kalian akan melihat saku tempel dengan klep dengan berbagai bentuk contohnya saku pada kemeja pramuka kalian. Selain itu dapat pula kalian lihat pada celana panjang bagian belakang, biasanya menggunakan saku dalam dengan passpoil atau vest.

Saku tempel
Jenis saku ini lebih banyak diterapkan pada busana anak sebagai hiasan namun tidak menutup kemungkinan digunakan pada busana orang dewasa seperti kemeja, blus, celana. Saku tempel dibuat dengan cara menempelkan bahan di atas bahan utama. Bahan saku dapat dengan menggunakan bahan dan warna yang sama dengan bahan utama, bahan dengan motif berbeda atau warna yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan tujuannya. Apabila ingin menonjolkan sebagai pusat perhatian dapat menggunakan bahan yang berbeda ataupun warna yang berbeda.

Saku tempel ada yang dibuat hanya 1 buah pada kemeja bagian kiri atas dan ada pula diletakkan 2 buah pada bagian kiri dan kanan atas. Apabila kalian membuat sepasang atau 2 buah saku tempel, perlu diperhatikan dengan seksama bentuk dan ukuran saku yang dibuat harus sama. Berbeda sedikit saja bentuk dan ukurannya maka akan terlihat dengan jelas.



Gambar 7.2 Macam-macam Saku Tempel

Saku tempel tidak memerlukan bahan pembantu sepertu vliselin untuk mendukung jatuhnya saku pada pakaian. Dengan menggunakan bahan itu sendiri sudah cukup baik jatuhnya.

Macam-macam bentuk saku tempel

Bentuk saku tempel dapat dibedakan bentuknya yaitu bentuk bulat, persegi, segi tiga dan variasi. Bentuk bagian bawah saku tempel ada yang berbentuk datar, runcing dan serong pada bagian sudutnya. Untuk keindahan biasanya saku tempel menggunakan top stitching baik pada bagian kelim atas maupun pada bagian sisi atau sekeliling saku.

Perhatikan saku pada kemeja seragam sekolah teman sekelas dan bandingkan dengan saku pada kemeja seragam pramuka kalian. Apakah sama? Mengapa berbeda?

Letak saku

Agar pakaian tersebut mempunyai nilai tinggi tanpa mengabaikan fungsi dari saku maka kita harus pintas dalam menempatkan saku pada pakaian. Saku pada blus, kemeja diletakkan pada bagian atas muka dan di bawah apabila berbentuk blazer. Pada rok dan celana dapat diletakkan pada bagian muka, sisi dan belakang.

Langkah awal menjahit saku tempel tentunya saku terlebih dahulu dibentuk sesuai dengan desain kemudian ditempelkan pada bagian luar pakaian sesuai langkah kerja.

Saku dalam

Jenis saku ini bila dilihat dari luar kurang dapat kelihatan karena letaknya di bagian dalam. Perhatikan saku pada bagian belakang dan depan pantalon kemudian bagian sisi rok. Semua itu termasuk dalam saku dalam. Marilah kita bahas satu persatu.



Gambar 7.3 Model Saku sisi

saku yang berada di sisi pakaian atau busana disebut dengan saku sisi. Melihat dari letaknya, saku sisi ada yang berada tepat pada garis sisi dan ada pula yang berada agak masuk kebagian dalam. Saku sisi yang berada tepat pada garis sisi banyak digunakan pada pakaian wanita, rok dan kadang ada juga pada pantalon. Konstruksi pola saku ini memiliki pola yang sama antara bagian atas dan bawah. Cara menjahitnya pun lebih mudah. Saku sisi yang berada lebih kedalam, memiliki 2 pola yang berbeda. Pola saku dan pola yang merupakan bagian dari pakaian itu sendiri. Bagian saku dapat menggunakan bahan yang sama dengan bahan utama namun dapat pula menggunakan bahan pelapis namun untuk bagian sisi harus menggunakan bahan yang sama dengan bahan utama karena merupakan bagian dari pakaian itu sendiri.

Karena bentuk saku agak serong dan agar tidak mulur pada bagian serong maka bahan utama perlu diberikan penguat dengan menggunakan vliselin. Penyelesaian tepi kampuh saku dapat diselesaikan dengan menggunakan obras atau setik balik.

3. Saku dalam dengan klep

Klep adalah bagian penutup saku. Bermacam jemis bentuk klep, ada yang berbentuk kotak, membulat pada bagian sudutnya ataupun berupa passpoile.



Gambar 7.4 Saku Klep

Klep juga dapat di terapkan pada saku tempel. Fungsi klep pada saku untuk menutup lubang saku atau sebagai hiasan.

c. Rangkuman

Pakaian pria, anak selalu menggunakan saku. Saku adalah kantong yang melekat pada pakaian yang digunakan untuk menyimpan barang yang kecil. Jenis saku yaitu saku tempel, saku dalam dan saku klep. Saku dapat bertujuan sebagai fungsional maupun sebagai hiasan. Saku sisi pada celana berfungsi sebagai saku fungsional namun saku tempel pada pakaian anak perempuan dapat berfungsi sebagai fungsional dan hiasan.

d. Tugas

Kalian telah menyelesaikan materi tentang sku. Berikut tugas yang harus diselesaikan.

1. Buatlah ringkasan laporan tentang saku yang diambil dari berbagai media.
2. Buatlah klipping model-model saku.

e. Tes Formatif

Jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Apakah yang disebut dengan saku?
2. Berapa macam jenis saku?
3. Bagaimana membedakan saku tempel dengan saku dalam?

f. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Saku adalah kantong yang menempel pada pakaian dan berfungsi untuk menyimpan barang-barang kecil.
2. Jenis saku yaitu saku tempel, saku dalam dan saku dengan klep.
3. Saku tempel berada pada bagian luar pakaian, dapat menggunakan bahan dan warna yang sama dan berbeda sementara saku dalam berada pada bagian dalam pakaian. Saku dalam dapat dikerjakan dengan cara di lubangi atau dikerjakan pada 2 helai kain yaitu di bagian sisi pakaian.

g. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit.
Judul	: Membuat saku tempel.
Kelas/Semester	: X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.14.**
   Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis saku.

2. **Kompetensi Dasar 4.14.**
   Membuat macam-macam saku.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat saku tempel.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat saku tempel.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat saku tempel.
   c) Mengggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat saku tempel sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang saku tempel dalam industri garmen serta langkah kerja membuat saku tempel.

6. **Informasi**
   Saku tempel diterapkan pada pakaian khususnya kemeja, celana anak dan baju anak.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu.
   f) Pola saku.

8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Letakkan pola diatas bahan dengan memperhatikan lebar kampuh sebesar 1 cm kecuali lebar pada bagian kelim atas saku sebesar 2.5 cm.
c) Gunting bahan sesuai bentuk pola.
d) Lipat tepi kampuh kelim selebar 0.5 cm, kemudian setik tepi.
e) Bentuk saku sesuai model dengan melipat kampuh saku ke arah buruk kain. Lalu pres dengan seterika.
f) Lipat kelim saku selebar 2 cm kearah baik kain saling berbadapan.
g) Jahit sisi kelim saku selebar 2 cm, lalu balik kelim saku.
h) Letakkan saku di atas baik kain yang akan ditempelkan saku. Semat dengan jarum pentul agar tidak bergerak.
i) Setik/jahit tepi sekeliling bentuk saku hingga selesai kecuali bagian atas saku.
j) Beri jahitan penguat pada bagian awal dan akhir saku.
k) Setelah saku selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat saku tempel dengan klep.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.14**
   Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis saku.

2. **Kompetensi Dasar 4.14**
   Membuat macam-macam saku.

3. **Indikator**:
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat saku tempel dengan klep.

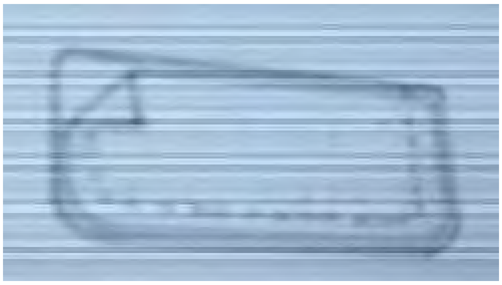
4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat saku tempel dengan klep.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat saku tempel dengan klep
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat saku tempel dengan klep sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang saku tempel dengan klep dalam industri garmen serta langkah kerja membuat saku tempel dengan klep.

6. **Informasi**
   Saku tempel bervariasi adalah saku tempel yang dilengkapi dengan klep pada bagian atas. Agar keserasian selalu diterapkan sebaiknya bentuk klep disesuaikan dengan bentuk saku tempel.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu
   f) Pola saku.

8. **Langkah Kerja**
   a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
   b) Letakkan pola diatas bahan dengan memperhatikan lebar kampuh sebesar 1 cm kecuali lebar pada bagian kelim atas saku sebesar 2.5 cm.
   c) Gunting bahan sesuai bentuk pola.
   d) Lekatkan vliselin pada bagian klep saku.
   e) Letakkan 2 lembar kain klep bersamaan dengan memperhatikan bagian baik kain saling berhadapan.



   f) Jahit tepi sekeliling klep dengan lebar kampuh sebesar 1 cm.
   g) Balik klep kearah baik kain.



   h) Lipat tepi kampuh kelim atas saku selebar 0.5 cm, kemudian setik tepi.
   i) Bentuk saku sesuai model dengan melipat kampuh saku ke arah buruk kain. Lalu pres dengan seterika.
   j) Lipat kelim saku selebar 2 cm kearah baik kain saling berhadapan.
   k) Jahit sisi kelim saku selebar 2 cm, lalu balik kelim saku.
   l) Letakkan saku di atas baik kain yang akan ditempelkan saku. Semat dengan jarum pentul agar tidak bergerak.
   m) Setik/jahit tepi sekeliling bentuk saku hingga selesai kecuali bagian atas saku.
   n) Beri jahitan penguat pada bagian awal dan akhir saku.

o) Letakkan klep di atas lubang saku dengan jarak 2 cm di atas lubang saku.



p) Jahit klep.
q) Balikkan klep menutup lubang saku.



n. Setik klep.
o. Setelah klep selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Membuat saku sisi.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.14.**
   Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis saku.

2. **Kompetensi Dasar 4.14.**
   Membuat macam-macam saku.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membuat saku sisi.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan membuat saku sisi.
   b) Menjelaskan langkah kerja membuat saku sisi.
   c) Menggunting bahan.
   d) Menyiapkan alat menjahit.
   e) Membuat saku sisi sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang saku sisi dalam industri garmen serta langkah kerja membuat saku sisi.

6. **Informasi**
   Pakaian wanita maupun pria kadangkala menggunakan saku pada bagian sisi. Berdasarkan letaknya saku sisi ada 2 macam yaitu saku sisi miring dan saku sisi lurus. Saku jenis ini digunakan pada rok, pantalon dan pakaian anak.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Gunting bahan.
   c) Gunting benang.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu.
   f) Pola saku.

8. Langkah Kerja

a) Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
b) Letakkan pola diatas bahan dengan memperhatikan lebar kampuh sebesar 1 cm.
c) Gunting bahan sesuai bentuk pola.
d) Gunting vliselin sesuai dengan lebar saku lalu lekatkan pada lapisan bagian lubang saku.
e) Satukan bagian muka dan belakang bagian sisi dengan bagian baik kain saling berhadapan.
f) Jahit kampuh sesuai garis pola dan tinggalkan lubang saku. Lalu pipihkan kampuh atau buka kampuh agar datar.
g) Letakkan 1 lapisan saku pada lubang saku dengan bagian baik kain berhadapan dengan bagian baik lapisan saku.
h) Jahit 1 cm dari tepi kampuh sepanjang lebar lubang saku. Arahkan lapisan saku ke bagian depan.
i) Letakkan 1 lapisan saku pada lubang saku lainnya dengan bagian baik kain berhadapan dengan bagian baik lapisan saku.
j) Jahit lapisan saku sepanjang lebar lubang saku. Arahkan lapisan saku ke bagian depan.
k) Satukan lapisan saku. Lalu jahit sekeliling bentuk lapisan saku.
l) selesaikan kampuh lapisan dengan di obras.
m) Beri jahitan penguat pada bagian awal dan akhir saku.
n) Setelah saku selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Kegiatan Belajar 8 Perbaikan Kerusakan Mesin

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi perbaikan kerusakan mesin, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan jenis kerusakan mesin.
2. Menjelaskan cara memperbaiki akibat kerusakan pada mesin.
3. Membedakan jenis kerusakan ringan dan berat.

b. Uraian Materi

Pernahkah kalian merasakan pada saat sedang asik menjahit terjadi hambatan karena dihadapkan pada masalah yang menjengkelkan seperti mesin jahit rusak sehingga berakibat pada terbuangnya waktu dan jahitan yang tertunda. Pemilihan kualitas mesin jahit pada saat membeli juga merupakan hal yang perlu kalian perhatikan namun bukan berarti apabila memiliki mesin jahit dengan kualitas baik tidak akan menghadapi kerusakan mesin. Hal terpenting untuk mendapatkan baik tidaknya kondisi mesin jahit tergantung pada pemahaman pemakai mesin dalam mengoperasikannya.

Diskusikan dengan teman kelompok kalian, apa saja yang harus dilakukan apabila mesin jahit kalian mengalami kerusakan!

Kerusakan mesin dapat dialami siapa saja dan kapan saja. Berbagai jenis kerusakan yang dialami. Bila dilihat dari kerusakan mesin yang terjadi maka dapat dibedakan dalam ringan dan berat tidaknya kerusakan itu. Kerusakan mesin yang bersifat ringan sebaiknya ditangani sendiri.

Apa saja yang termasuk dalam kerusakan ringan ?
Kerusakan mesin dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kerusakan yaitu:

a) Mesin
   1) Mesin jahit macet
      Mesin jahit macet tidak bisa menjahit disebabkan adanya benang kusut dan nyangkut *di needle hook* (batang jarum)
   2) Mesin jahit berisik
      Mesin jahit bersuara keras atau berisik disebabkan karena minyak tidak menempel di batang jarum. Hal ini terjadi karena kualitas minyak yang dipakai tidak bagus. Biasakan untuk selalu menggunakan minyak mesin jahit yang berkualitas bagus.

b) Setikan mesin
Mesin jahit kadang mengalami gangguan pada hasil setikan. Hal yang perlu diperhatikan apabila setikan kurang baik antara lain:

1) Tegangan benang atas terlalu kencang
Hasil setikan mesintertarik pada bagian atas menyebabkan hasil setikan tertarisk sepeti gambar di bawah ini.



Gambar 8.1 Tegangan Setikan mesin

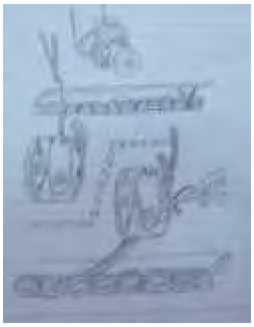
Cara memperbaiki hasil setikan mesin dengan memperbaiki sekoci. Keluarkan sekoci dari rumah sekoci dan keluarkan spull benang. Kencangkan baut sekoci atau putar baut ke arah kiri.

2) Tegangan benang kendur



Gambar 8. 2 Tegangan setikan mesin kendur

Cara memperbaiki hasil setikan mesin yaitu dengan memperbaiki sekoci. Keluarkan sekoci dari rumah sekoci dan keluarkan spull benang. Kendurkan baut sekoci atau putar baut ke arah kanan.



Gambar 8.3 Mengencangkan baut skoci

3) Hasil jahitan loncat
Hasil setikan mesin pada saat kalian menjahit kadang loncat-loncat tidak terjahit hal ini dapt disebabkan pada bagian jarum mesin dan tegangan benang. Coba kalian periksa keadaan jarum mesinnya, kemungkinan salah memilih jarum. Jenis jarum yang digunakan harus sesuai dengan tipe mesin yang digunakan. Perhatikan pula nomor jarumnya. Bila nomor jarum terlalu kecil ukurannya juga akan menyebabkan setikan terlompat-lompat.

Apakah jarum dalam keadaan baik? Jarum tidak bengkok atau tumpul? Jika jarum kalian tumpul atau rusak, ganti jarum baru yang berkualitas baik dan berukuran tepat sesuai jenis bahan yang dijahit. Periksa pula pemasangan jarum harus benar. Pemasangan jarum yang tidak benar menyebabkan jarum tidak bisa mengangkat benang pada sekoci mesin sehingga menyebakan setikan jahitan loncat-loncat. Lepaskan jarum dari tempatnya lalu pasang kembali jarum secara benar sesuai petunjuk.

Apabila kondisi jarum sudah baik namun setikan mesin masih terlompat-lompat kemungkinan tegangan benang atas terlalu kencang atau pemasangan benang atas tidak sesuai alur pemasangan benang.
Apabila hal tersebut di atas tidak dapat pula memperbaiki hasil setikan mesin, kalian harus memeriksa tekanan sepatu mesin ke bahan kemungkinan kurang kencang/kendor.

4) Benang atas mudah putus
   Putus-putus pada benang atas dapat disebabkan karena kualitas benang tidak bagus. Pada saat memeli benang, pilihlah benang yang berkualitas baik. Sebelum menjahit kembali, periksa tensi benang atas mungkin terlalu kencang. Tersangkutnya benang atas di bagian mesin jahit, pemasangan jarum tidak benar ,juga dapat menyebabkan benang tas mudah putus.
   Pada saat kalian memulai menjahit, usahakan janganlah terlalu cepat
5) Benang pada spull mudah putus
   Banyak hal yang dapat menyebabkan benang pada spull mudah putus. Beberapa hal yang menyebabkan benang mudah putus yaitu penggulungan benang pada spul mungkin kurang tepat/rata. Pemasangan spull pada sekoci kurang tepat, untuk itu keluarkan dahulu spull dari dalam sekoci, lalu pasang kembali ke dalam sekoci dengan benar
6) Benang tidak terkait dengan baik/mbrudul:
   Jenis kerusakan benang tidak terkait disebabkan oleh pemasangan benang yang tidak benar, kualitas benang yang tidak bagus dan tegangan benang yang terlalu kencang atau kendor.

c) Jarum mudah patah
   Kadang kala kita lupa pada saat menjahit produk yang terbuat dari bahan dasar kain terjadi penumpukan bahan sehingga tidak disadari bahan atau kain yang dijahit terlalu tebal namun ukuran jarum yang digunakan terlalu kecil sehingga jarum mudah patah.

   Hal lain yang menyebabkan jarum mudah patah yaitu pemasangan jarum tidak tepat, jarum membentur sepatu sepatu mesin, kadang membentur penutup gigi mesin atau sekoci mesin. Pada saat memasang sekoci pada rumah sekoci, kemungkinan kalian memasangnya kurang tepat. Selain hal tersebut di atas, jarum mudah patah juga dapat disebabkan pada saat menjahit, bahan atau kain ditarik. Untuk itu hindari menarik bahan pada saat menjahit.

Sesuaikan ukuran jarum mesin kalian dengan ketebalan bahan yang akan dijahit. Contohnya bahan denim menggunakan jarum ukuran 16. Bahan tipis/ringan seperti katun gunakan jarum ukuran 9 sampai dengan11.

d) Kain

1) Kain atau bahan mengkerut
Bahan berkerut tidak licin pada saat di jahit dapat disebabkan karena lebar setikan terlalu besar, tekanan sepatu ke bahan atau kain kendor, tegangan benang atas dan benang bawah ukuran dan jenisnya berbeda atau kain yang di jahit terlalu tipis dan lembut.

2) Kain tidak jalan saat dijahit
Setelah menyiapkan kain untuk dijahit ternyata waktu menjahit , kain tidak jalan. Waduh sedihnya. Jangan kalian bingung menghadapinya. Kemungkinan ada benang yang tersangkut di bawah kain. Lepaskan kain dari sepatu mesin lalu bersihkan gigi atau rumah sekoci. Selain hal tersebut, dapat juga terjadi karena gigi mesin di posisi 0.

Perhatikan hal di bawah ini agar mesin jahit kalian selalu berada dalam kondisi baik:

> Biasakan posisi sepatu mesin selalu dibawah sebelum menjahit. Apabila posisi sepatu mesin berada diatas pada saat mulai menjahit akan menyebabkan benang kusut dan spull macet.

c. Rangkuman

Kerusakan mesin dapat dibedakan dalam 2 jenis yaitu kerusakan ringan dan berat. Kerusakan ringan merupakan kerusakan mesin yang dapat diperbaiki tanpa bantuan tenaga ahli.

Kerusakan mesin yang dapat ditangani sendiri meliputi kerusakan mesin, hasil setikan mesin, jarum mesin dan kain yang dijahit. Kerusakan mesin jenis berat sebaiknya ditangani oleh tenaga ahli.

d. Tugas

Kalian telah menyelesaikan materi tentang kerusakan mesin. Berikut di bawah ini merupakan tugas yang harus diselesaikan.

1. Buatlah laporan tentang kerusakan mesin jahit jenis ringan berdasarkan berbagai media.

e. Tes Formatif

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan ada berapa jenis kerusakan mesin jahit yang kalian ketahui?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan kerusakan ringan pada mesin jahit.

f. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Ada 2 jenis kerusakan pada mesin jahit yaitu kerusakan ringan dan berat
2. kerusakan ringan pada mesin jahit pada mesin jahit yaitu kerusakan yang dapat diperbaiki oleh si pemakai mesin saat itu

g. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit.
Judul	: Kerusakan ringan.
Kelas/Semester	: X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.15.**
   Menjelaskan pengertian, jenis kerusakan mesin jahit.

2. **Kompetensi Dasar 4.15.**
   Menganalisis kerusakan kecil pada mesin jahit dan mesin penyelesaian.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Memperbaiki kerusakan ringan pada mesin jahit.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan memperbaiki kerusakan ringan pada mesin jahit.
   b) Menjelaskan langkah kerja memperbaiki kerusakan ringan pada mesin jahit.
   c) Menyiapkan alat menjahit.
   d) Memperbaiki kerusakan ringan pada mesin jahit sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang memperbaiki kerusakan ringan pada mesin jahit sesuai langkah kerja.

6. Informasi

Menjahit jadi terhambat bila terjadi kerusakan pada mesin yang tidak kita inginkan. Kerusakan ringan yang dapat kalian perbaiki sendiri diantaranya bagaimana mengatasi hasil setikan tidak sesuai dengan standar kualitas.

7. Alat dan Bahan

a) Mesin jahit.
b) Obeng.
c) Jarum mesin.
d) Benang jahit.
e) Bahan/blacu.

8. Langkah Kerja

a) Mesin jahit macet disebabkan adanya benang kusut dan nyangkut
Cara memperbaikinya yaitu:
1) Lepaskan benang jahit dari jahitan.
2) Buka tutup sekoci.
3) Putar kepala mesin/*hand wheel* dengan arah maju mundur dengan menggunakan tangan.
4) Ambil dan bersihkan benang yang tersangkut atau kusut pada rumah sekoci dan sekitarnya.
5) Nyalakan mesin jahit untuk mencobanya.

b) Jarum sering patah
Cara memperbaikinya yaitu:
1) Lepaskan jarum pada mesin jahit.
2) Ganti jarum mesin kalian dengan jarum yang baru dan berkualitas bagus.
3) Pasang jarum pada tempat jarum dengan memperhatikan kedudukan jarum dan posisi jarum.
4) Periksa kembali kedudukan sepatu mesin serta sekoci.
5) Coba jalankan mesin dengan menggunakan selembar kain.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Kerusakan ringan mesin penyelesaian.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.15.**
   Menjelaskan pengertian, jenis kerusakan mesin penyelesaian.

2. **Kompetensi Dasar 4.15.**
   Menganalisis kerusakan kecil pada mesin jahit dan mesin penyelesaian.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Memperbaiki kerusakan ringan pada mesin penyelesaian.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan memperbaiki kerusakan ringan pada mesin penyelesaian.
   b) Menjelaskan langkah kerja memperbaiki kerusakan ringan pada mesin penyelesaian.
   c) Menyiapkan alat menjahit.
   d) Memperbaiki kerusakan ringan pada mesin penyelesaian sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang memperbaiki kerusakan ringan pada mesin penyelesaian sesuai langkah kerja.

6. **Informasi**
   Menjahit jadi terhambat bila terjadi kerusakan pada mesin penyelesaian. Kerusakan ringan yang dapat kalian perbaiki sendiri pada mesin penyelesaian diantaranya setikan kendur, bagaimana mengganti jarum, pisau potong dan mengencangkan baut yang kendur.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin obras.
   b) Obeng.
   c) Jarum mesin.
   d) Benang jahit.
   e) Bahan/blacu.

8. Langkah Kerja

a) Mengganti jarum mesin

Cara menggantinya yaitu :

1) Kendurkan baut pada tempat jarum. Lepaskan jarum yang patah dari mesin dengan menggunakan obeng.
2) Pasangkan/masukkan jarum pada rumah jarum.
3) Perhatikan mata jarum harus berada pada bagian depan.
4) Kencangkan baut dengan menggunakan obeng.
5) Nyalakan mesin jahit untuk mencobanya.

b) Mengganti pisau

Cara memasangnya yaitu :

1) Lepaskan pisau dengan cara mengendurkan baut dan tarik pisau atas ke bagian atas.
2) Masukkan pisau yang baru pada tempatnya.
3) Kencangkan baut agar pisau tidak terlepas.
4) Periksa kembali kedudukan pisau pada mesin obras.
5) Coba jalankan mesin obras dengan menggunakan selembar kain.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Kegiatan Belajar 9 Standar Mutu Jahitan

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pemeliharaan mesin diharapkan siswa dapat:

1. menjelaskan pengertian pemeliharaan.
2. Menjelaskan jenis pemeliharaan.
3. praktik memelihara mesin jahit lurus dan mesin penyelesaian.

b. Uraian Materi

Memiliki barang tentunya ingin agar barang yang kita miliki dapat bertahan lama apalagi barang tersebut sering dipakai untuk kegiatan sehari-hari. Agar barang tersebut tidak mudah rusak tentunya kalian harus dapat merawat atau memeliharanya dengan baik.

Bayangkan apabila kalian bekerja tanpa membersihkan atau merawat badan. Apakah kalian akan terasa nyaman? Pakaian yang kalian gunakan sehari-hari apabila tidak dicuci, seterika dan disimpan dengan baik, apakah pakaian tersebut dapat tahan lama? Demikian pula dengan mesin jahit yang kalian gunakan sehari-hari untuk menyelesaikan pekerjaan baik berupa tugas di sekolah maupun di rumah tentunya harus dirawat dengan baik agar dapat bertahan lama. Bagaimana caranya agar mesin jahit dapat selalu dalam kondisi baik dan siap pakai? Tentunya harus dipelihara dengan baik. Tidak hanya di sekolah, di perusahaan yang memiliki alat sebagai mesin produksi pun di jaga dengan baik kondisinya. Sebagai contoh salah satu faktor penunjang dalam industri adalah mesin-mesin produksi yang akan menentukan pada hasil produksi. Semakin lama mesin digunakan akan mengalami penurunan. Untuk mendapatkan mesin bertahan lama diperlukan peran perawatan atau pemeliharaan mesin.

Apakah tujuan perawatan mesin/alat? Tujuan pemeliharaan dan perawatan mesin adalah untuk mempertahankan kondisi alat dan memaksimalkan umur alat tersebut. Dengan dilakukannya pemeliharaan diharapkan alat dapat digunakan sesuai dengan rencana dan tidak mengalami kerusakan selama digunakan.

Pengertian perawatan adalah suatu kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan praktik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian penggantian yang diperlukan agar keadaan alat yang digunakan memuaskan sesuai dengan rencana.

Melaksanakan pemeliharaan dan perawatan tentunya membutuhkan tambahan tenaga dan biaya untuk membeli bahan pemeliharaan. Namun pada alat yang selalu dilakukan perawatan akan lebih murah biayanya dengan alat yang rusak karena tidak dilakukan perawatan.

Menurut kalian, lebih baik merawat alat atau tidak? Mana yang lebih menguntungkan?

Ada dua prinsip utama dalam kegiatan perawatan yaitu menekan terjadinya kerusakan dan menghindari kerusakan yang tidak terencana. Bagaimana yang disebut kerusakan yang tidak terencana? Yaitu kegiatan yang terjadi pada saat mesin sedang digunakan dan terjadi kerusakan secara tiba-tiba.

Bagaimana memelihara mesin jahit?
Fasilitas alat dalam ruang praktik meliputi mesin jahit, alat bantu menjahit dan alat penunjang. Kegiatan perawatan dapat dikelompokkan dalam dua kegiatan pokok yaitu:

1) Perawatan bersifat preventif
   Jenis perawatan ini untuk menjaga keadaan peralatan menjadi rusak. Kegiatan yang dilakukan yaitu perawatan untuk mencegah timbulnya kerusakan-kerusakan yang tidak terduga atau terjadi secara tiba-tiba dan mengalami kerusakan pada waktu alat digunakan.

   Dengan dilakukannya perawatan preventif akan menjamin kelancaran bekerja dan alat selalu diusahakan dalam kondisi yang siap digunakan. Untuk mendukung kegiatan di atas memerlukan suatu rencana dan jadwal perawatan yang sangat cermat dan tepat.

   Pelaksanaan perawatan preventif dapat dibedakan sebagai berikut:

   - Perawatan rutin yaitu kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan setiap hari. Pemeliharaan harian menyangkut kebersihan dan ketertiban penggunaan alat. Misalnya pembersihan peralatan dari debu, memberi minyak dan lain sebagainya. Kebersihan mesin dapat dilakukan dengan cara menggunakan kain. Kondisi mesin yang bersih akan menyangkut pada hasil menjahit. Badan mesin harus bersih dari debu dan sisa-sisa benang. Bagian kepala mesin sebaiknya ditutup kain atau plastk agar terhindar dari debu.

     Selain kebersihan mesin juga perlu diperhatikan pencegahan mesin dari karat. Letakanlah sehelai kain diantara gigi dan sepatu mesin untuk mencegah karat pada gigi mesin.

   - Perawatan periodik yaitu kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Misalnya setiap 100 jam kerja mesin, lalu meningkat setiap 500 jam sekali dan seterusnya. Kegiatan periodik dilakukan meliputi pengontrolan dan pengisian minyak mesin, penyetelan baut, penyetelan mur dan penyetelan roda gigi

2) Perawatan yang bersifat insidentil/korektif
   Perawatan ini dilakukan untuk memperbaiki alat yang rusak. Dengan kata lain kegiatan yang dilakukan setelah terjadinya kerusakan pada fasilitas atau peralatan. Kegiatan ini sering juga disebut dengan perbaikan atau reparasi. Perawatan insidentil dapat terjadi akibat tidak dilakukannya perawatan preventif atau telah dilakukan perawatan preventif tapi fasilitas dan peralatan tersebut tetap rusak.

   Beberapa kegiatan insidentil yang sering dikerjakan yaitu:
   - ✓ Membongkar dan memasang rumah sekoci.
   - ✓ Membersihkan gigi mesin.
   - ✓ Membetulkan tali mesin.

   Cara merawat mesin jahit sebenarnya amat mudah, tidak perlu keahlian khusus dan tanpa perlu mengeluarkan biaya yang besar. Beberapa cara dalam merawat mesin jahit supaya awet dan tidak cepat rusak:
   - ➢ Setelah selesai menjahit, segera bersihkan mesin ahit dari sisa-sisa benang atau potongan kain. Gunakan kuas kecilatau vacuum cleaner untuk menyedot sisa-sisa kain yang masuk kedalam sela-sela meja mesin jahit. Selain bermanfaat agar mesin tetap bersih, sisa-sisa potongan kain dan benang bisa menggangu kesehatan/pernapasan, khususnya bagi anak-anak loh.
   - ➢ Berilah minyak khusus mesin jahit pada bagian-bagian yang sering bergerak dan saling bergesekan, untuk mencegah aus dan tidak macet. Hindari menggunakan minyak sayur sebab bisa menimbulkan karat dan kerusakan.
   - ➢ Tiang Jarum harus dalam keadaan tidak bengkok. Bengkoknya tiang jarum bisa diakibatkan oleh kelalaian pemakai mesin.
   - ➢ Bersihkan mesin dengan menggunakan kain kering setiap kali kalian selesai menjahit.
   - ➢ Buang sisa-sisa benang diantara sela-sela lubang plat. Jika terjadi penumpukan sisa benang akan mengakibatkan mesin menjadi macet.

c. Rangkuman

Tujuan pemeliharaan dan perawatan mesin adalah untuk mempertahankan kondisi alat dan memaksimalkan umur alat tersebut. Pengertian perawatan adalah suatu kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan praktik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian penggantian yang diperlukan agar keadaan alat yang digunakan memuaskan sesuai dengan rencana.

Kegiatan perawatan dapat dikelompokkan dalam dua kegiatan pokok yaitu:
1. Perawatan bersifat preventif.
2. Perawatan insidental/korektif.

d. Tugas

Kalian telah sampai pada materi tentang pemeliharaan mesin jahit. Berikut di bawah ini tugas-tugas yang harus diselesaikan.

1. Apa yang dapat dilakukan dalam kegiatan pemeliharaan apabila mesin jahit macet karena tumpukan sisa-sisa benang?
2. Bagaimana cara pemeliharaan mesin agar tidak mudah rusak?

e. Tes Formatif

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Jelaskan pengertian pemeliharaan!
2. Apakah tujuan pemeliharaan alat?
3. Jelaskan 2 jenis pemeliharaan mesin jahit

f. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. Pengertian pemeliharaan adalah suatu kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan praktik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian penggantian yang diperlukan agar keadaan alat yang digunakan memuaskan sesuai dengan rencana.
2. Tujuan pemeliharaan dan perawatan mesin adalah untuk mempertahankan kondisi alat dan memaksimalkan umur alat tersebut.
3. jenis pemeliharaan mesin jahit yaitu:
   a) Perawatan bersifat preventif.
   b) Perawatan insidental /korektif.

g. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit.
Judul	: Membersihkan rumah skoci.
Kelas/Semester	: X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.16.**
   Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis pemeliharaan alat jahit.

2. **Kompetensi Dasar 4.16.**
   Melaksanakan pemeliharaan alat jahit.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Membersihkan rumah skoci.

4. Tujuan

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:

a) Menjelaskan pengertian dan tujuan pemeliharaan alat.
b) Menjelaskan jenis pemeliharaan alat jahit.
c) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan memelihara alat.
d) Menjelaskan langkah kerja memelihara alat.
e) Menyiapkan alat menjahit.
f) Membersihkan rumah skoci.

5. Petunjuk Belajar

a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang pemeliharaan mesin jahit dalam industri garmen serta langkah kerja memelihara mesin jahit.

6. Informasi

Menerapkan cara pemeliharaan mesin jahit akan memperpanjang usia mesin karena terhindar dari kerusakan. Membersihkan rumah skoci merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan.

7. Alat dan Bahan

a) Mesin jahit.
b) Kuas.
c) Minyak mesin.
d) Bahan/lap.

8. Langkah Kerja Membersihkan rumah skoci

a) Putar pengunci rumah skoci.
b) Bersihkan dengan menggunakan kuas.
c) Pasang kembalibagian rumah skoci.
d) Kunci rumah skoci.
e) Tetesi minyak mesin pada lubang rumah skoci.



9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Memberi minyak mesin jahit lurus.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.16.**
   Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis pemeliharaan alat jahit.

2. **Kompetensi Dasar 4.16.**
   Melaksanakan pemeliharaan alat jahit.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Memelihara mesin jahit lurus.

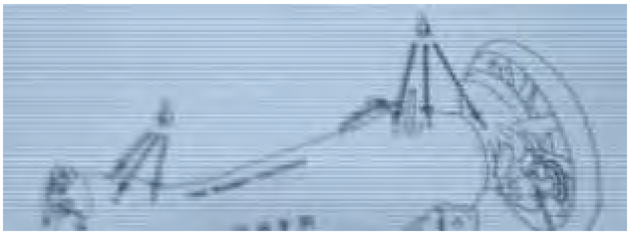
4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan pengertian dan tujuan pemeliharaan alat.
   b) Menjelaskan jenis pemeliharaan alat jahit.
   c) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan memelihara alat.
   d) Menjelaskan langkah kerja memelihara alat.
   e) Menyiapkan alat menjahit.
   f) Memelihara mesin jahit lurus sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang pemeliharaan mesin jahit dalam industri garmen serta langkah kerja memelihara mesin jahit.

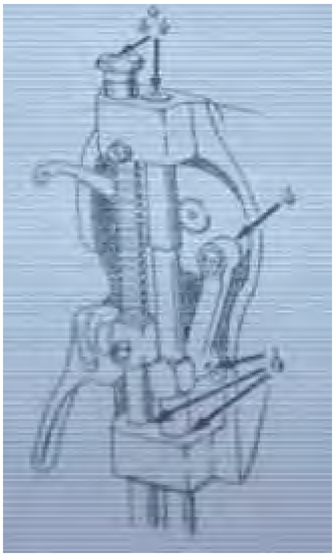
6. **Informasi**
   Meminyaki mesin jahit salah satu cara pemeliharaan mesin jahit agar dapat memperpanjang usia mesin karena terhindar dari kerusakan.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Kuas.
   c) Minyak mesin.
   d) Bahan/lap.

8. **Langkah Kerja**
   a) Bersihkan badan mesin menggunakan lap.
   b) Tetesi minyak mesin pada bagian lubang yang terdapat pada bagian kepala mesin jahit.



c) Tetesi minyak mesin pada skrup pengatur tekanan jahitan mesin jahit.



d) Tetesi minyak pada komponen kepala mesin bagian belakang.
e) Tetesi minyak pada baut yang ada pada mesin jahit manual.
f) Keringkan dengan menggunakan lap,minyak yang tertumpah pada bagian mesin jahit.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit.
Judul : Memberi minyak mesin jahit industri.
Kelas/Semester : X/2.

1. **Kompetensi Dasar 3.16.**
   Menjelaskan pengertian, tujuan dan jenis pemeliharaan alat jahit.

2. **Kompetensi Dasar 4.16.**
   Melaksanakan pemeliharaan alat jahit.

3. **Indikator:**
   - Menyiapkan alat dan bahan.
   - Memelihara mesin jahit industri.

4. **Tujuan**
   Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
   a) Menjelaskan pengertian dan tujuan pemeliharaan alat.
   b) Menjelaskan jenis pemeliharaan alat jahit.
   c) Menjelaskan kebutuhan alat dan bahan memelihara alat.
   d) Menjelaskan langkah kerja memelihara alat.
   e) Menyiapkan alat menjahit.
   f) Memelihara mesin jahit indutri sesuai langkah kerja.

5. **Petunjuk Belajar**
   a) Pelajarilah LKS ini dan kerjakanlah tugas-tugas yang ada.
   b) Pelajarilah bahan ajar yang ada.
   c) Diskusikanlah dengan teman kelompok kalian tentang pemeliharaan mesin jahit dalam industri garmen serta langkah kerja memelihara mesin jahit.

6. **Informasi**
   Memelihara mesin jahit industri penting dilakukan agar dapat memperpanjang usia mesin karena terhindar dari kerusakan.

7. **Alat dan Bahan**
   a) Mesin jahit.
   b) Kuas.
   c) Minyak mesin.
   d) Bahan/lap.

8. **Langkah Kerja**
   a) Gunakan pakaian kerja.
   b) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
   c) Buka penutup mesin jahit, lipat dan simpan di tempat penyimpanan.

d) Bersihkan bagian luar mesin jahit dengan menggunakan kain lap pembersih agar bebas dari debu dan sisa-sisa potongan benang atau kain.
e) Bersihkan gigi mesin jahit:
   - Lepaskan jarum mesin.
   - Lepaskan sepatu mesin jahit.
   - Buka piring penutup gigi mesin jahit.
   - Bersihkan penutup gigi mesin.
   - Bersihkan gigi mesin jahit dari debu dan sisa potongan benang yang menyumbat dengan menggunakan sikat.
   - Pasang kembali piring penutup gigi mesin jahit.
f) Tutup mesin jahit dengan menggunakan penutup mesin.

9. Penilaian

Nama Siswa	Nilai	Paraf Guru

BAB III EVALUASI

A. Attitude Skills

Peningkatan kemampuan pengetahuan dan keterampilan akan lengkap bila diikuti dengan peningkatan sikap. Berikut di bawah ini tabel cek lis sikap selama kalian mempelajari materi dasar teknologi menjahit 2.

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Sikap	Nilai	Deskripsi
Keterbukaan		
Ketekunan belajar		
Kerajinan		
Tenggang rasa		
Kedisiplinan		
Kerjasama		
Ramah dengan teman		
Hormat pada orang tua		
Kejujuran		
Menepati janji		
Kepedulian		
Tanggung jawab		

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.
1 = sangat kurang;
2 = kurang konsisten;
3 = mulai konsisten;
4 = konsisten; dan
5 = selalu konsisten

B. Knowledge Skills

Bacalah soal dengan teliti. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang kalian anggap paling benar pada soal di bawah ini.

1. Berikut di bawah ini merupakan pernyataan yang bukan merupakan penyelesaian kampuh yaitu untuk:
   a. mempertinggi kualitas produk
   b. mempertinggi nilai keindahan
   c. memberi kesan anggun
   d. memberi aksen pada produk

2. Penyelesaian tepi kampuh dengan menggunakan kumai serong disebut
   a. serip dan rompok
   b. serip dan depun
   c. rompok dan depun
   d. rompok

3. Penyelesaian tepi kampuh dengan menggunakan lapisan menurut bentuk dan lapisan nampak pada bagian baik disebut :
   a. a.depun
   b. b.rompok
   c. c.serip
   d. d.bisban

4. Agar jahitan tidak mudah terbuka maka selalu diberi jahitan:
   a. obras
   b. neci
   c. penguat
   d. zigzag

5. Penyelesaian tepi kampuh dengan menggunakan lapisan menurut bentuk dan lapisan nampak pada bagian buruk disebut :
   a. depun
   b. rompok
   c. serip
   d. bisban

6. Penyelesaian tepi kampuh dengan menggunakan lapisan menurut bentuk disebut :
   a. serip dan rompok
   b. serip dan depun
   c. rompok dan depun
   d. rompok

7. Lebar penyelesaian tepi kampuh dengan teknik rompok sebesar ....cm
   a. 2
   b. 1.5
   c. 1
   d. 0.5

8. Kelebihan kain yang terletak di luar garis pola dinamakan:
   a. kelim
   b. lipit
   c. lipatan
   d. kampuh

9. Penyelesaian kampuh pada busana bayi menggunakan kampuh....
   a. sarung
   b. pipih
   c. balik
   d. buka

10. Ciri-ciri dari kampuh sarung yaitu....
    a. satu jahitan pada bagian baik
    b. dua jahitan pada bagian baik
    c. dua jahitan pada bagian baik dan buruk
    d. dua jahitan dan satu sambungan

11. Mengisi buku penggunaan mesin di ruang praktik dimaksudkan untuk...
    a. mencatat nama pengguna ruangan
    b. mengetahui penyebab kejadian
    c. mengetahui tempat kejadian
    d. mengetahui penyebab kejadian

12. Karena memiliki sifat kuat,busana anak diselesaikan dengan kampuh....
    a. balik
    b. buka
    c. sarung
    d. prancis

13. Kampuh pipih lebih banyak digunakan pada busana....
    a. wanita
    b. rumah
    c. pria
    d. bermain

14. Tiap-tiap bagian busana memiliki fungsi. Fungsi saku tempel yaitu....
    a. sebagai pusat perhatian
    b. tempat menyimpan barang
    c. sebagai hiasan
    d. jawaban a,b dan c benar

15. Letak saku tempel pada rok yaitu pada bagian....
    a. depan
    b. samping
    c. belakang
    d. jawaban a, b dan c benar

16. Macam-macam bentuk saku tempel pada kemeja kecuali....
    a. persegi
    b. segitiga
    c. bulat
    d. variasi

17. Pengertian saku yaitu....
    a. selembar kain yang ditempelkan pada pakaian
    b. selembar atau lebih yang ditempelkan pada pakaian
    c. selembar kain yang dijahit pada pakaian
    d. selembar kain yang ditempelkan pada bagian baik pakaian

18. Agar hasil saku lebih baik dan rapi, langkah awal sebelum menjahit saku tempel sebaiknya saku ....
    a. dijelujur terlebih dahulu
    b. disemat dengan jarum pentul
    c. diseterika sesuai bentuk
    d. disemat dan jelujur

19. Saku tempel berbentuk bulat sering digunakan pada....
    a. kemeja
    b. gaun rumah
    c. pakaian anak perempuan
    d. pakaian anak laki-laki

20. Kadang kala pada saat kita membuat suatu produk menggunakan bahan yang bercorak. Pemasangan saku tempel pada bahan bercorak sebaiknya memperhatikan ....
    a. letak saku
    b. arah serat kain
    c. kesesuaian corak pada saku
    d. teknik menjahit

21. Lebar kelim saku sebesar .... cm
    a. 3.5
    b. 3
    c. 2.5
    d. 2

22. Tepi kelim saku apabila disetik dengan mesin dengan lebar....cm
    a. 2.5
    b. 1.5
    c. 1
    d. 0.5

23. Bentuk klep pada saku tempel harus disesuaikan dengan....
    a. bentuk pakaian
    b. selera pemakai
    c. bentuk saku tempel
    d. trend mode

24. Agar bentuk klep baik dan sesuai bentuk, sebaiknya klep diberi
    a. tanda
    b. kertas
    c. vliselin
    d. pelapis

25. Jarak antara saku tempel dan klep pada saat pemasangan klep yaitu ....
    a. 0.5 cm
    b. 1 cm
    c. 1.5 cm
    d. 2 cm

26. Berdasarkan jenisnya saku dapat dibagi dalam....
    a. 5 jenis
    b. 4 jenis
    c. 3 jenis
    d. 2 jenis

27. Cara mengatasi kerusakan pada mesin obras yaitu;
    a. membersihkan debu dari mesin obras
    b. membetulkan tempat benang obras
    c. memberi minyak mesin
    d. menguatkan baut dan sekrup yang kendur

28. Kain tidak jalan saat dijahit disebabkan karena :
    a. jarum mesin tidak tajam
    b. ada benang yang tersangkut di bawah kain
    c. sepatu mesin kendur
    d. memasang benang jahit kurang tepat

29. Bahan berkerut tidak licin pada saat di jahit dapat disebabkan karena....
    a. gigi mesin berada pada posisi 0
    b. nomor jarum tidak sesuai dengan bahan
    c. tekanan sepatu ke bahan atau kain kendor
    d. benang jahit kurang kuat

30. Pada saat menjahit, jarum mudah patah karena ....
    a. jarum kurang tajam
    b. tegangan benang atas terlalu kencang
    c. ukuran jarum tidak sesuai dengan bahan
    d. memasang jarum terlalu kencang

31. Hasil jahitan mesin kadang benang tidak terkait dengan baik/membrudul disebabkan ....
    a. tegangan benang yang terlalu kencang atau kendor
    b. memasang skoci tidak tepat pada rumah skoci
    c. posisi jarum terlalu tinggi
    d. kualitas benang kurang baik

32. Benang pada spull mudah putus disebabkan karena....
    a. pemasangan benang pada mesin kurang tepat
    b. penggulungan benang pada spul mungkin kurang tepat/rata
    c. pemasangan jarum terlalu tinggi
    d. kualitas benang kurang baik

33. Hasil jahitan loncat-loncat disebabkan karena....
    a. nomor jarum tidak sesuai dan bahan terlalu tebal
    b. jarum bengkok/tumpul dan bahan tipis
    c. posisi jarum terlalu rendah atau terlalu tinggi dan benang tidak kuat
    d. tegangan benang atas terlalu kencang dan jarum bengkok

34. Komponen di bawah ini berfungsi untuk
    a. mengatur jarak setikan
    b. mengisi kumparan
    c. mengatur tegangan benang
    d. mengatur sepatu mesin

35. Jenis lap pembersih yang digunakan untuk membersihkan mesin sebaiknya menggunakan bahan....
    a. mori
    b. vliselin
    c. flanel
    d. tisu

36. Yang termasuk kegiatan insidentil pada pemeliharaan mesin yaitu mengganti
    a. jarum mesin
    b. baut
    c. spare part mesin
    d. skoci

37. Mengisi minyak mesin pada msin industri termasuk pemeliharaan mesin yang dilakukan secara....
    a. harian
    b. periodik
    c. insidentil
    d. rutin

38. Pemeliharaan dengan cara membersihkan debu pada mesin jahit termasuk dalam jenis pemeliharaan
    a. insidental
    b. preventif
    c. harian
    d. periodik

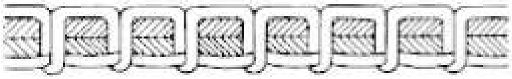
39. Alat yang ditempelkan pada mesin jahit dan digunakan untuk mempermudah proses kegiatan disebut....
    a. sepatu serba guna
    b. attachmen
    c. asesoris
    d. alat khusus

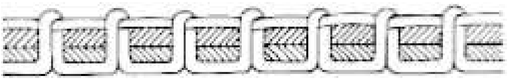
40. Yang dimaksud dengan klep pada aku yaitu ....
    a. lubang saku
    b. bibir saku
    c. tutup saku
    d. tambahan saku

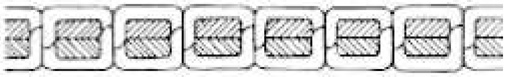
41. Tujuan umum dari perawatan dan pemeliharaan mesin pada suatu perusahaan yaitu:
    a. bangga dapat bekerja di perusahaan
    b. mesin agar mengkilap terus
    c. kelangsungan hidup karyawan
    d. memperpanjang usia aset

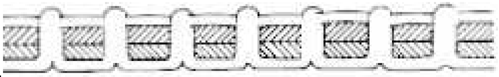
42. Jenis perawatan dan pemeliharaan mesin jahit terbagi dalam .....jenis
    a. 5
    b. 4
    c. 3
    d. 2

43. Pilihlah hasil setikan yang baik di bawah ini

a. 

b. 

c. 

d. 

44. Gambar di samping ini disebut dengan kampuh.....
   a. pipih
   b. tutup
   c. sarung
   d. balik

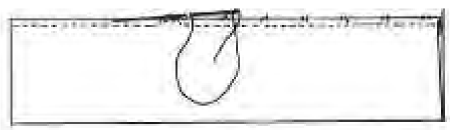


45. Gambar di bawah ini menunjukkan hasil pekerjaan membuat....



a. kampuh buka
b. lipit pipih
c. kampuh sarung
d. kelim

46. Tusuk yang digunakan pada penyelesaian kampuh di bawah ini adalah tusuk...



a.tikam jejak
b.jelujur
c.slip
d.flanel

47. Bila hasil setikan mesin loncat-loncat, ini disebabkan karena....
    a. kurang minyak
    b. jarum tumpul
    c. kain terlalu tebal
    d. kain tipis

48. Pada saat mulai menjahit ternyata bahan tidak bergerak. Kerusakan mesin seperti ini dapat dikarenakan....
    a. mesin belum diminyaki
    b. jarum bengkok dan tumpul
    c. jenis bahan tipis
    d. kotoran dalam rumah sekoci

49. Pemeliharaan mesin secara rutin dilakukan kegiatan ....
    a. memberi oli
    b. membersihkan dari debu
    c. mengganti jarum
    d. mengganti baut

50. Tusuk dasar yang digunakan pada penyelesaian kelim di bawah ini yaitu tusuk....



    a. tikam jejak
    b. silang
    c. flanel
    d. slip

C. Psikomotor Skills

Kalian telah mempelajari tentang dasar teknologi menjahit, kini tiba saatnya kalian membuat latihan di bawah ini. Untuk kegiatan evaluasi kalian dapat menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan.

1. Buatlah 2 macam kampuh.
2. Buatlah 3 macam kelim.
3. Buatlah 2 macam belahan.
4. Buatlah 2 macam kerutan yang dikerjakan secara manual dan menggunakan attachmen.
5. Buatlah lipit searah dan hadap.
6. Buatlah penyelesaian tepi dengan menggunakan kain serong.
7. Buatlah saku tempel dengan klep.
8. Lakukan pemeliharaan rutin pada mesin jahit.
9. Lakukan perbaikan mesin karena setikan putus-putus.
10. Buatlah 1 penyelesaian sudut dengan sudut 45°(mitered corner).

D. Produk/benda kerja

Untuk melengkapi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang telah kalian dimiliki. Buatlah satu proyek yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Proyek merupakan kegiatan terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.

Proyek dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan laporan. Projek yang dimaksud berupa produk yang bermanfaat dan penerapan dari materi yang telah dipelajari selama ini. Diharapkan kalian dapat menerapkan teknik-teknik dasar teknologi menjahit dalam pembuatan produk.

Adapun komponen penilaian terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan dan laporan dalam bentuk berikut ini

Nama :
NIS :
Kelas :

No	Aspek	Skor
1	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul	
2	Pelaksanaan a. Sistematika Penulisan b. Keakuratan Sumber Data/ Informasi c. Kuantitas Sumber Data d. Analisis Data e. Penarikan Kesimpulan	
3	Laporan a. Performans b. Presentasi/Penguasaan	
	Total Skor	

E. Batasan waktu sesuai yang telah ditetapkan

Membuat benda produk sesuai kriteria memerlukan waktu untuk menyelesaikannya. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan benda tersebut yaitu 15 jam @ 45 menit. Pelaksanaan dimulai dari diberikannya tugas proyek dari guru kepada siswa.

F. Kunci Jawaban

1. c.memberi kesan anggun
2. c.rompok dan depun
3. c.serip
4. c.penguat
5. a.depun
6. b.serip dan depun
7. d.0.5
8. d.kampuh
9. b.pipih
10. c.dua jahitan pada bagian baik dan buruk
11. b.mengetahui penyebab kejadian
12. a.balik
13. c.pria
14. b.tempat menyimpan barang
15. d.jawaban a,b dan c benar
16. c.bulat
17. d.selembar kain yang ditempelkan pada bagian baik pakaian
18. c.diseterika sesuai bentuk
19. c.pakaian anak perempuan
20. c.kesesuaian corak pada saku
21. c.2.5
22. d.0.5
23. c.bentuk saku tempel
24. c.vliselin
25. d.2 cm
26. d.2 jenis
27. d.menguatkan baut dan sekrup yang kendur
28. b.ada benang yang tersangkut di bawah kain
29. a.gigi mesin berada pada posisi 0
30. c.ukuran jarum tidak sesuai dengan bahan
31. a.tegangan benang yang terlalu kencang atau kendor
32. b.penggulungan benang pada spul mungkin kurang tepat/rata
33. d.tegangan benang atas terlalu kencang dan jarum bengkok
34. c
35. c
36. c
37. b
38. c
39. b
40. c
41. d
42. a

43. c
44. c
45. d
46. c
47. b
48. d
49. b
50. c

BAB IV PENUTUP

Pengembangan kemampuan keterampilan harus didasari oleh teknik kemampuan dasar. Kemampuan ini harus dipraktikkan secara terus menerus agar melekat pada kebiasaan melakukan pekerjaan. Pengetahuan yang dibarengi dengan kemampuan melaksanakan pekerjaan akan membekali siswa untuk membuat produk sesuai dengan standar yang dibutuhkan.

Buku siswa dengan judul Dasar Teknologi Menjahit 2 ini memberikan bekal kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran dasar teknologi menjahit yang diawali dengan dasar teknik menjahit dan diakhiri dengan pemeliharaan mesin jahit berdasarkan tahap-tahap kegiatan. Materi diawali dengan yang mudah menuju sulit. Pemeliharaan dan perawatan menjahit diberikan di akhir untuk membekali siswa agar dapat menangani sendiri apabila terjadi kerusakan mesin dan siswa dapat memelihara mesin aset sekolah agar dapat digunakan dalam kondisi siap pakai. Tiap kegiatan materi selalu di akhiri dengan evaluasi untuk mengukur kompetensi yang dimilki siswa. Dengan demikian, ketuntasan belajar dan kompetensi siswa bisa terpantau dalam hal kekuatan dan kelemahannya secara periodik. Hasil dari evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk merencanakan atau merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan ketercapaian sesuai KKM atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

Helen Joseph Armstrong, Patternmaking for Fashion Design.

Marian Bartholomew, The Vogue Sewing Book, New York.

Mortimer Gloria Dunn, Pattern design, London.

Patrick john Ireland, 1997. Introduction to Fashion Design, BT Batsford, London.

…………, 1996. Bunka Fashion College, Bunka Publishing Bureau Japan.

..............., 2009. Health and Safety Executive A Guide to Safety and Health Regulation in Great Britain. 4th edition.

………..,1980. Vogue sewing, Harper & Row Publishers, New York.

BIODATA PENYUSUN

A. Data Pribadi

Nama	**Dra. Dwijanti, M.Pd**
Usia	51 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	Surabaya, 01 Oktober 1962
Pekerjaan	PPPPTK Bisnis dan Pariwisata
Alamat Kantor	Jl. Raya Parung KM 22-23, Bojongsari, Sawangan, Depok, Jawa Barat
Alamat Rumah	Kebun Raya Residence, Blok G No: 5, Ds Mekarjaya, Ciomas, Bogor

B. Riwayat Pendidikan

Sarjana/ S1	Tata Busana IKIP Jakarta, 1986
Magister	PKLH Universitas Negeri Jakarta 2007

C. Riwayat Pelatihan/Diklat

NO	NAMA PELATIHAN	TAHUN
1	Diklat Pengembangan Peningkatan dan kemampuan Pelatihan SDM Calon Instruktur	1986
2	Diklat *Fashion Design*,Milano	1992
3	Diklat Pendidikan Lingkungan Hidup	1996
4	Diklat pengembangan/peningkatan kemampuan SDM (Pelatihan Calon Widyaiswara)	2003
5	Diklat penyusunan KTSP SMK	2007
6	Diklat *Computer Fshion Design*	2007
7	Diklat Pengembangan Bank Soal SMK tahun Pelajaran, Jakarta	2008
8	Diklat Finalisasi Bank Soal SMK	2008
9	Diklat Penyusunan Soal Teori dan Praktek Kejuruan untuk SMK, Pitagiri Jakarta	2009
10	Penyusunan Rencana Program Kerja	2010
11	Diklat Open Distance Learning, PPPPTK	2010
12	Pelatihan Fasilitator Pendidikan dan Pelatihan Penguatan kepala sekolah dan pengawas	2011
13	Diklat pengembangan program dan penyusunan perangkat fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan tahun 2012	2012
14	Diklat bimbingan teknis penyusunan Dupak dan bukti fisiknya	2013
15	Diklat Instruktur Nasional Kurikulum 2013	2013

D. Seminar/Simposium/lokakarya/workshop

NO	NAMA KEGIATAN	TAHUN
1	Seminar “Pemberdayaan Limas Citra Manusia Otak Kiri dan Otak Kanan untuk Proses belajar Mengajar	2005
2	Seminar Sehari Kebijakan Mendiknas Tentang SBI. Di P4TK BISPAR	2008
3	Seminar karya tulis ilmiah Widyaiswara P4TK Bispar	2009
4	Seminar karya tulis ilmiah widyaiswara P4TK bispar	2010
5	Seminar KTI: Upaya Penningktan Motivasi dan Kompetensi Menggambar Busana Melalui Pendekatan Pembelajaran SAVI bagi guru SMK Bidang Keahlian Tata Busana	2011
6	Seminar Karya tulis Ilmiah tahun 2012	2012
7	Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK dan Bukti Fisiknya di PPPPTK Bisnis dan Pariwisata.	2013

E. Riwayat Pekerjaan

NO	KEGIATAN PEKERJAAN	TAHUN
1	Instruktur Tata Busana di PPPG Kejuruan	1987 - 2003
2	Widyaiswara Tata Busana	2003 sd sekarang
3	Ketua Jurusan Tata Busana di PPPPTK Bispar	2006
4	Juri Lomba Keterampilan Siswa SMK Tingkat Propinsi Jawa Barat	2006
5	Juri Lomba Keterampilan Siswa SMK Tingkat Nasional di Jawa Barat	2006
6	Juri Lomba Keterampilan Siswa SMK Tingkat Propinsi DI Yogyakarta	2007
7	Juri Lomba Keterampilan Siswa SMK Tingkat Propinsi Jabar	2008
8	Juri Lomba Keterampilan Siswa SMK Tingkat Propinsi NTT	2008
9	Juri Lomba Keterampilan Siswa SMK Tingkat Propinsi NTT	2009
10	Tim Pengembangan soal uji kompetensi awal PLPG sertifikasi guru	2011- 2012
11	Tim Pemgembangan soal Uji Kompetensi Guru (UKG)	2012
12	Penyusun Kurikulum 2013 Program Keahlian Tata Busana	2013
13	Petugas Monitoring dan Evaluasi Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	2013

F. Karya Tulis

Upaya Peningkatan Motivasi dan Kompetensi menggambar Busana melalui Pendekatan Pembelajaran SAVI pada Diklat Tingkat Lanjutan Guru SMK Bidang Keahlian Busana di PPPPTK Bisns dan Pariwisata Tahun 2011

Optimalisasi Motivasi dan Kompetensi Menulis Penelitian Tindakan Sekolah Melalui Metode Diskusi Drill Bervariasi bagi Peserta Diklat Penguatan Kepala Sekolah Propinsi DKI Jakarta di PPPPTK Bispar tahun 2012

G. Publikasi Bahan Ajar/Modul

NO	NAMA BAHAN AJAR/MODUL
1	Bahan Ajar Produktif SMK Berwawasan Lingkungan